

**PENINGKATAN KEAHLIAN KERJA PENERIMA MANFAAT
KARTU PRAKERJA MELALUI WEBINAR ONLINE DI KOTA
SEMARANG**

Skripsi

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Disusun Oleh :

Exsa Taruna Japa

NIM 1801046065

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 1 Bendel
Hal : **Persetujuan Naskah Skripsi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Exsa Taruna Japa
NIM : 1801046065
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Konsentrasi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar Online di Kota Semarang.

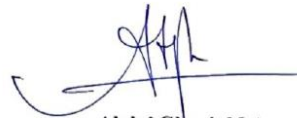
Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 22 Februari 2023

Pembimbing,



Abdul Ghoni, M.Ag
NIP 19770709200501 1 003

NILAI BIMBINGAN SKRIPSI

NILAI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Exsa Taruna Japa
NIM : 1801046065
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar Online di Kota Semarang.

Nilai Pembimbing
3,7 -

Semarang, 22 Februari 2023

Pembimbing,



Abdul Ghoni, M.Ag

NIP 19770709260501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN KEAHLIAN KERJA PENERIMA MANFAAT KARTU PRAKERJA MELALUI WEBINAR ONLINE DI KOTA SEMARANG

Disusun Oleh:
Exsa Taruna Japa
1801046065

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Maret 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dosen Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Agus Riyadi S.Sos.L. M.S.I.
NIP. 198008162007101003

Sekretaris/Penguji II

Dr. Abdul Ghoni M. Ag.
NIP. 197707092005011003

Penguji III

Dr. Sulstio S. Ag. M. Si.
NIP. 197002021998031005

Penguji IV

Dr. H. Kasmuri M. Ag.
NIP. 196608221994031003

Mengetahui
Pembimbing

Dr. Abdul Ghoni M. Ag.
NIP. 197707092005011003

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada Tanggal 2 Maret 2023



Prof. Dr. H. Ihsan Surena M. Ag.
NIP. 1940112011121003

iii

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penertiban maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 22 Februari 2023



Exsa Taruna Japa
NIM 1801046065

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Allah SWT, karena dengan karunia-Nya penyusunan skripsi ini dapat saya selesaikan. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Sebuah perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan telah menghantarkan peneliti ke penghujung studi dan semua ini adalah proses yang tidak berdiri sendiri. Peneliti menyadari dalam penyelesaian skripsi yang berjudul Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar di Kota Semarang, tidak akan berarti tanpa bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini diharapkan dapat memberi ide tau gagasan yang baru bagi pembaca. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa pertolongan dari Allah SWT. Melalui doa dan dukungan dari berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik. Dengan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Iman Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Agus Riyadi, M. Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Abdul Ghoni, S. Ag., M. Ag selaku Wali Dosen dan Dosen Pembimbing yang selalu sabar membimbing, mengarahkan dan mendampingi dengan tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar sesuai harapan.
5. Dosen dan Staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membantu menghantarkan peneliti menyelesaikan tugas akhir akademik.
6. Para Dewan Penguji Sidang Munaqosah dengan segala kemampuannya untuk menguji dan membantu menyempurnakan penelitian ini supaya menjadi lebih baik.
7. Kepada Ketua beserta jajarannya Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Semarang yang telah turut membantu dalam memberikan data dan informasi terhadap penyusunan skripsi peneliti.
8. Narasumber alumni peserta Kartu Prakerja yang telah turut membagikan testimoni, informasi, dan keluh kesah mereka terhadap penyusunan skripsi peneliti.
9. Orang tua tercinta Bapak Sukoco dan Ibu Dewi Priyanti tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik moral maupun materi dan nasihat yang turut

menambah semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan tanggungan tugas skripsi di akhir tahun ini.

10. Burjo Mitro yang telah bersedia memfasilitasi akses internet dan tempat yang nyaman untuk mengerjakan skripsi peneliti.
11. Teman nongkrong yang selalu mendukung saya dan terus mengejar peneliti supaya skripsi cepat selesai, walaupun peneliti merupakan yang terakhir lulus dari teman-teman.
12. Keluarga Besar Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Walisongo angkatan tahun 2018 yang selama ini selalu memberikan kebersamaan dan kenangan yang tidak dapat terlupakan selama ini.

Penulis hanya mampu berharap dan mendoakan semoga kebaikan dari pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini merupakan amal baik yang diterima Allah SWT. Peneliti menyadari walaupun segala kemampuan telah tercurahkan, namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis sehingga ditemukan berbagai kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus, penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran dari pembaca demi kelayakan dan kesempurnaan skripsi ini

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembacanya. Amin

Semarang, 22 Februari 2023



Exsa Taruna Japa
NIM 1801046065

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup peneliti, Ayah dan Ibu. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan kepada mereka berdua. Saya selamanya bersyukur dengan keberadaan mereka sebagai orangtua ku.

MOTTO

“Kita semua membutuhkan orang yang akan memberikan kita feedback. Begitulah caranya kita dapat berkembang.”¹

(Bill Gates)

¹ Bill Gates, *Unleashing The Power of Creativity : A This Believe Essay*, Macmillan Audio, (2006) Hal. 53

ABSTRAK

Exsa Taruna Japa (1801046065), Peningkatan Keahlian Kerja Bagi Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar di Kota Semarang.

Peningkatan keahlian merupakan suatu proses untuk meningkatkan kemampuan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam mengerjakan sesuatu menjadi lebih bermanfaat. Program Kartu Prakerja merupakan program peningkatan kompetensi kerja yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi. Rumusan masalah penelitian ini : (1) Bagaimana proses peningkatan keahlian kerja penerima manfaat Kartu Prakerja melalui webinar di Kota Semarang, (2) Bagaimana perubahan keahlian kerja bagi penerima manfaat Kartu Prakerja melalui webinar di Kota Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan keahlian kerja penerima manfaat Kartu Prakerja melalui webinar di Kota Semarang dan mengetahui perubahan keahlian kerja bagi penerima manfaat Kartu Prakerja melalui webinar di Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data, karena pada penelitian ini menggali kebenaran informasi menggunakan berbagai sumber data seperti hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dua hal sebagai berikut : pertama, proses peningkatan keahlian kerja penerima manfaat Kartu Prakerja melalui webinar di Kota Semarang yaitu ; (1) Tahap *Problem Posing* (Pemaparan masalah), (2) Tahap *Action Plans* (Perencanaan Tindakan), (3) Tahap Pelaksanaan Kegiatan, (4) Tahap Evaluasi. Kedua, peningkatan keahlian kerja penerima manfaat Kartu Prakerja melalui webinar di Kota Semarang menghasilkan perubahan yaitu, (1) Adanya Peningkatan Keahlian, (2) Adanya peningkatan modal usaha dan kondisi ekonomi, (3) Menambah wawasan dan pengalaman kerja.

Kata Kunci : *Peningkatan Keahlian, Kartu Prakerja, Kerja, Webinar*

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
NILAI BIMBINGAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	15
A. Peningkatan Keahlian Kerja	15
1. Pengertian Peningkatan Keahlian Kerja	15
2. Indikator Peningkatan	16
3. Pengertian Keahlian	16
4. Indikator Keahlian	17
5. Dasar-Dasar Keahlian	18
B. Penerima Manfaat Kartu Prakerja	19
1. Pengertian Kartu Prakerja	19
2. Faktor yang Mempengaruhi Manfaat Pelatihan Prakerja	20
C. Webinar Online	21
1. Pengertian Webinar	21
2. Kelebihan Webinar	22
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK DAN DATA PENELITIAN	23
A. Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang	23

1. Profil Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang	23
2. Visi dan Misi Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang	24
3. Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang	24
B. Proses Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar di Kota Semarang.....	29
1. Proses Peningkatan Keahlian Kerja.....	30
2. Metode Peningkatan Keahlian	42
C. Perubahan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar di Kota Semarang.	43
1. Adanya Peningkatan Keahlian	48
2. Ada Peningkatan Modal Usaha dan Kondisi Ekonomi	52
3. Menambah Wawasan dan Pengalaman.....	54
BAB IV ANALISIS DATA	57
A. Analisis Proses Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar di Kota Semarang.....	57
B. Analisis Perubahan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar di Kota Semarang.....	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
C. Kata Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67
DRAFT WAWANCARA	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata kerja dalam Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah yaitu 'amal (kerja), *kasb* (pendapatan), *sakhkhara* (untuk mempekerjakan atau mengguna), *ajr* (upah atau penghargaan), *ibtighā'a fadl Allah* (mencari keutamaan Allah)². Dalam suatu hadits menyebutkan kata amal dalam berbagai arti seperti kerajinan tangan, dan perbuatan jasmani. Istilah kerja dalam Islam bukan hanya tertuju pada mencari rezeki guna menghidupi diri sendiri dan keluarga. Seperti yang disebutkan dalam Hadits Riwayat Bukhari no. 1472 dan Muslim no. 1035 :

يَا حَكِيمُ إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ ، فَمَنْ أَخَذَهُ بِسَخَاوَةِ نَفْسٍ بُورِكَ لَهُ فِيهِ ، وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِثْرَافِ
نَفْسٍ لَمْ يُبَارَكْ لَهُ فِيهِ كَأَلَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَتَبَعُ ، أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَلْيَدِ السُّفْلَى

*Artinya: "Wahai Hakim, sesungguhnya harta itu hijau lagi manis. Barangsiapa yang mencarinya untuk kedermawanan dirinya (tidak tamak dan tidak mengemis), maka harta itu akan memberkahinya. Namun barangsiapa yang mencarinya untuk keserakahan, maka harta itu tidak akan memberkahinya, seperti orang yang makan namun tidak kenyang. Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah."*³

Dasar dari kerja merupakan niat yang dapat membedakan kegiatan yang mengandung kebaikan atau tidak. Bekerja merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia dalam melaksanakan yang terbaik dalam menanggung tanggung jawab karena Allah SWT tidak akan membebankan beban yang tidak dapat dilaksanakan oleh hambanya. Maka dari itu, setiap Hamba Allah diberikan suatu kelebihan masing-masing supaya dapat memudahkan pekerjaan yang diketahuinya.⁴

² Ismail Raji Al-Faruqi, *Academic Dissertations (3): Islamizations of Economics, USA: The International Institute of Islamic Thought*, (1995), hal. 93.

³ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Hukum Meminta-meminta dan Mengemis dalam Syari'at Islam*, Bogor : Pustaka At-Taqwa, (2009), Hal. 46

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (2019) Surah *Al-Baqarah* ayat 286, hal 64-65.

Menurut Pasal 1 ayat 3 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pekerja merupakan setiap orang bekerja dan dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Dalam arti ini sudah dijelaskan secara umum, tetapi memiliki makna yang sangat luas dikarenakan sudah mencakup siapa saja yang bekerja, baik perseorangan maupun kelompok. Mereka sama-sama mendapatkan menerima upah atau imbalan dalam bentuk apapun. Penekanan imbalan dalam bentuk apapun ini sangat diperlukan karena upah ataupun imbalan ini diberikan dalam bentuk uang. Namun ada beberapa pekerjaan yang memberikan imbalan pada pekerjanya dalam bentuk barang.⁵

Dalam masa pemerintahan Presiden Joko Widodo ini menerbitkan Kartu Prakerja yang ditangani langsung oleh Dinas Tenaga Kerja masing-masing daerah. Program ini sangat bermanfaat untuk menanggulangi naiknya angka pengangguran, dengan memberikan pelatihan dan keterampilan baru dalam persaingan dunia kerja. Peserta dalam program ini dikhususkan untuk bagi masyarakat yang menanggung, tidak memiliki keahlian kerja dan perekonomiannya terdampak Covid19. Dalam peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peningkatan Kompetensi Kerja itu disebutkan Program Kartu Prakerja resmi diterbitkan pada awal tahun 2020, dan pendaftar kartu tersebut akan mendapatkan dana insentif dari pemerintah sebesar Rp 3.550.000. Dengan pembagian bantuan pelatihan sebesar Rp 1.000.000,00 yang digunakan untuk membeli program pelatihan yang diinginkan di platform tertentu, dan dana pasca pelatihan sebesar Rp 600.000,00 per bulan selama empat bulan berturut-turut, serta dana insentif survei sebesar Rp 150.000,00 yang diterima setelah mengisi survei Program Kartu Prakerja.⁶

Dalam pelaksanaannya, program Kartu Prakerja dibuka pendaftaran gelombang pertama pada bulan april tahun 2020 lalu, dan pada saat ini Kartu Prakerja sudah mencapai gelombang ke 31. Tiap gelombang kartu prakerja, setidaknya memiliki kuota kurang lebih 250.000 sampai 500.000 penerima tiap gelombangnya. Sedangkan di Semarang sampai saat ini tercatat kurang lebih 38.000

⁵ R. Joni Bambang, *Hukum Ketenagakerjaan*, Bandung : Pustaka Setia, (2013), hal. 73.

⁶ www.prakerja.go.id diakses pada 08 Juni 2022 pada pukul 22.39 WIB

orang dari sekitar 80.000 orang pendaftar, telah lolos menjadadi penerima manfaat Kartu Prakerja tersebut.⁷

Kondisi kartu prakerja saat ini masih harus banyak diperbaiki, karena penerima manfaat program Kartu Prakerja di Semarang masih rendah dibandingkan di kota-kota lain. Tidak hanya itu, penerima manfaat Kartu Prakerja di Semarang juga tidak tepat sasaran atau penerima manfaat bukan termasuk orang yang kehilangan pekerjaan atau dirumahkan karena pandemi. Padahal menurut Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo menyebutkan setidaknya ada 76.000 orang warga Jawa Tengah yang dirumahkan karena efek pandemi, dan 32.929 orang warga terkena PHK, termasuk di Kota Semarang. Permasalahan lainnya yaitu beberapa warga Kota Semarang, masih banyak yang mengalami masalah baik saat mendaftar program tersebut maupun mengakses platform online tersebut, dikarenakan tidak semua orang yang terkena PHK dan dirumahkan mendapatkan fasilitas dan pemahaman dalam melaksanakan pelatihan online Kartu Prakerja tersebut.⁸

Menurut Asisten Deputi Ketenagakerjaan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Yulius menyebutkan Kartu Prakerja hanya akan berfokus untuk meningkatkan kemampuan penerima manfaat program tersebut. Sehingga memperbesar peluang mereka untuk dilirik industri maupun lapangan kerja yang sedang mencari pegawai. Jadi program ini tidak menjamin penerima manfaat bisa langsung mendapatkan pekerjaan, karena program ini dirancang hanya untuk meningkatkan kemampuan dasar dalam bekerja.⁹

Yang menarik dalam program Kartu Prakerja ini adalah penerima manfaat akan mendapatkan dana bantuan dengan total nominal Rp 3.550.000,00. Dana ini dibagi menjadi 3 jenis yaitu Rp 1.000.000,00 untuk dana bantuan pelatihan yang digunakan untuk membeli pelatihan di platform yang telah disediakan, dana insentif

⁷ Imam Yuda Saputra, *Semarang Penerima Kartu Prakerja Terbanyak di Jateng*, Solopos.com, (2 Maret 2021) www.solopos.com/semarang-penerima-kartu-prakerja-terbanyak-di-jateng-1110142

⁸ Fahmi Ahmad Burhan, *Ganjar Pantau Empat Masalah Program Kartu Prakerja di Jateng*, katadata.co.id, (11 Juli 2020), www.katadata.co.id/febrinaiskana/berita/5f09ec830f1a7/ganjar-pantau-empat-masalah-program-kartu-prakerja-di-jateng

⁹ www.liputan6.com/bisnis/read/4235403/kartu-prakerja-hanya-tingkatkan-kemampuan-bukan-jaminan-dapat-kerja diakses pada 09 Juni 2022 pada pukul 14.27

sebesar Rp 600.000,00 per bulan selama empat bulan dengan total Rp 2.400.000,00 yang akan dikirim ke masing-masing rekening peserta penerima manfaat, dan insentif yang diberikan setelah mengisi survei evaluasi program sebesar Rp 50.000,00 untuk tiga kali survei dengan total Rp 150.000,00. Dana insentif tersebut akan dikirimkan melalui *E-wallet* masing-masing peserta supaya dapat memudahkan peserta menerima dana insentif tersebut seperti Dana, Ovo, Gopay dan Link Aja.¹⁰

Menurut Disnaker Kota Semarang, tercatat tingkat pengangguran di Kota Semarang naik secara signifikan selama pandemi Covid-19. Menurut Data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang, pada tahun 2019 sebelum Covid-19 melanda, tercatat angka pengangguran di Kota Semarang hanya berada diangka 4,54 persen. Kepala Disnaker menyebutkan naiknya angka pengangguran saat Pandemi Covid-19 di Kota Semarang, dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tutupnya perusahaan dan lapangan kerja, dan pengurangan pegawai untuk mengatasi permasalahan finansial perusahaan.¹¹

Penerima manfaat Kartu Prakerja di Kota Semarang terbilang terbanyak di Jawa Tengah, namun masih kurang banyak dibandingkan kota-kota lain di luar Jawa Tengah. Dari sekitar 80.000 orang yang mendaftar, Hanya 38.000 yang berhasil lolos ke tahap pelatihan. Walaupun masih banyak yang belum tepat sasaran, namun disisi lain banyak juga masyarakat Kota Semarang ini terbantu dengan adanya program ini. Seperti yang di alami oleh salah satu warga Sambiroto, Semarang yang biasa di sapa dengan Surya.

Dari pengalaman salah satu peserta penerima manfaat, Surya yang telah lolos program tersebut, ekonominya menjadi terbantu dari pelatihan program tersebut, awalnya pada saat pandemi Surya ingin berjualan baju-baju batik dan beragam masker, namun Surya tidak memiliki teknik dasar untuk berjualan sehingga penjualannya saat pandemi sangat rendah. Akhirnya setelah mengikuti program

¹⁰ Shelma Rachmayanti, Jurnalis, *5 Fakta Menarik Kartu Prakerja Gelombang 30 Hingga Cara Peroleh Bantuan Rp3,5 Juta*, OkeFinance, (28 Mei 2022)
www.economy.okezone.com/read/2022/05/27/320/2601541/5-fakta-menarik-kartu-prakerja-gelombang-30-hingga-cara-peroleh-bantuan-rp3-5-juta?page=1

¹¹ Alif Nazzala R, *Angka Pengangguran di Kota Semarang Meningkat*, Bisnis.com, (8 Oktober 2021),
www.semarang.bisnis.com

pelatihan yang diadakan Kartu Prakerja, Surya sudah meraih omset yang memuaskan dari berjualan baju batik dan masker tersebut, dikarenakan pada saat ini surya sudah mengetahui teknik-teknik dalam berjualan supaya dapat menguntungkan walaupun berjualan dari rumah, dan Surya sekarang juga memiliki keahlian untuk membuat masker yang telah dipelajari olehnya saat pelatihan program Kartu Prakerja tersebut. Surya merasa dirinya sangat terbantu dengan adanya program tersebut, tidak hanya mendapatkan keahlian melainkan juga mendapatkan modal tambahan dari insentif Kartu Prakerja untuk merintis usahanya tersebut. Beberapa tetangganya juga tertarik untuk mendaftar program tersebut dikarenakan melihat keahlian yang dimiliki oleh Surya sekarang ini.

B. Rumusan Masalah

Supaya Penelitian ini mengarah pada permasalahan yang dituju dan dapat menjawab permasalahan yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka dari itu peneliti membuat beberapa rumusan masalah dari beberapa pokok-pokok masalah yang ada. Hal ini dilakukan supaya melakukan penelitian yang berfokus pada kerangka topik yang sedang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dicari jawabannya adalah :

1. Bagaimana proses peningkatan keahlian kerja penerima manfaat kartu prakerja melalui webinar online di Kota Semarang?
2. Bagaimana perubahan keahlian kerja penerima manfaat kartu prakerja melalui webinar online di Kota Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses peningkatan keahlian kerja penerima manfaat kartu prakerja melalui webinar online di Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui perubahan keahlian kerja penerima manfaat kartu prakerja melalui webinar online di Kota Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi ilmiah terhadap kajian-kajian tentang peningkatan keahlian kerja dari pelatihan kartu prakerja melalui webinar online.

2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi yang bermanfaat terhadap berbagai kalangan masyarakat umum tentang peningkatan keahlian kerja dari pelatihan kartu prakerja melalui webinar online.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai bukti nyata dari keaslian penelitian ini, maka perlu adanya kajian dari peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti kaji. Berdasarkan studi yang peneliti lakukan, kajian tentang peningkatan keahlian kerja penerima manfaat kartu prakerja melalui webinar online masih sangat sedikit. Berikut beberapa kajian peneliti terdahulu yang telah dibahas tentang pelatihan kartu prakerja yaitu sebagai berikut :

- a) Jurnal oleh Imam Royani Hamzah dan Siti Khusnia (2021) Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Maqashid Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan metode induktif dan deduktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji program kartu prakerja dalam perspektif maqashid syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan program kartu prakerja pada masa pandemic Covid-19 sudah sesuai dengan konsep maqashid syariah.¹²
- b) Jurnal oleh Muhammad Sabiq Balya (2021) Penerapan Program Kartu Prakerja dalam Perspektif *Al-Mashlahah*. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian hokum empiris dengan melalui pendekatan yuridis sosiologis.

¹² Imam Royani Hamzah dan Siti Khusnia, *Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Maqashid Syaria*, Vol. 2 No. 1, (2021) 19

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi Program Kartu Prakerja berdasarkan ketentuan dalam Perpres Nomor 76 Tahun 2020 dengan mengambil sampel studi di Kota Malang, yang kemudian di tinjau berdasarkan konsep Mashlahah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Kartu Prakerja berdasarkan ketentuan Perpres Nomor 76 Tahun 2020 di Kota Malang telah berkalan dengan baik, meskipun masih terdapat hambatan-hambatan dan menyisakan sejumlah persoalan, diantaranya adalah informasi dan sosialisasi Program Kartu Prakerja harus digalakkan lagi, peserta harus ditekankan lagi untuk mengikuti pelatihan dengan baik dan penerima manfaat harus benar-benar tepat sasaran.¹³

- c) Jurnal oleh Nindry Sulistya Widiastiani (2021) Polemik Kartu Prakerja Sebagai Kebijakan Bidang Hukum Ketenagakerjaan Masa Pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yang bersifat normatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai evaluasi kebijakan kartu prakerja dalam mengatasi permasalahan bidang ketenagakerjaan di Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan kartu prakerja yang diluncurkan pemerintah tidak efektif menangani permasalahan bidang ketenagakerjaan yang timbul selama masa pandemi covid-19 ini. Hal ini disebabkan karena kebijakan kartu prakerja tidak diformulasikan secara matang, sehingga tidak tepat sasaran dan tidak efektif.¹⁴
- d) Skripsi oleh Anelia Meilani L.G (2021) Program Kartu Prakerja dalam Pemenuhan Hak Tenaga Kerja yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja Akibat Coronavirus Disease 2019 (Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian hokum normatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program kartu prakerja memberikan pemenuhan hak bagi para tenaga kerja yang terkena pemutusan hubungan kerja akibat pandemic Covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program kartu prakerja telah sesuai dengan nilai hak asasi manusia, melalui

¹³ Muhammad Sabiq Balya, *Penerapan Program Kartu Prakerja dalam Perspejtif Al-Mashlahah*, Vol. 3 No. 2 (2021)

¹⁴ Nindry Sulistya Widiastiani, *Polemik Kartu Prakerja Sebagai Kebijakan Bidang Hukum Ketenagakerjaan Masa Pandemi Covid-19*, (2021) Hal. 39

program kartu prakerja pemerintah dapat berupaya agar para pekerja sebagai korban PHK tidak kehilangan hak-haknya dan dapat melanjutkan kehidupannya.¹⁵

- e) Jurnal oleh Siti Dwi Yana (2021) Efektifitas Program Kartu Prakerja Dalam Membangun Sumberdaya Manusia di Tengah Pandemi. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektifitas program Pra-kerja dalam membangun sumberdaya manusia ditengah pandemi dan menentukan peran program Pra-kerja dalam membangun kualitas sumberdaya manusia ditengah pandemi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program Pra-kerja kurang efektif dalam membangun sumberdaya manusia dan program kartu prakerja sangat berperan dalam membangun kualitas sumberdaya manusia.¹⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfungsi untuk meneliti suatu populasi atau sampel, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Menurut Mantra, metode kualitatif merupakan metode sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau tulisan dari orang yang diamati perilakunya.¹⁷

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan mekanisme dari sebuah proses. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan gambaran secara detail mengenai suatu program atau

¹⁵ Anelia Meilani L.G., *Program Kartu Prakerja dalam Pemenuhan Hak Tenaga Kerja yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja Akibat Coronavirus Disease 2019 (Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia)*, (2021) vii

¹⁶ Siti Dwi Yana, *Efektifitas Program Kartu Prakerja Dalam Membangun Sumberdaya Manusia di Tengah Pandemi*, Vol. 6 No. 1, (2021) Hal. 12

¹⁷ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, Cet. 1 (Juni 2015) Hal. 27-28

fenomena. Hasil dari pendekatan ini adalah berupa penjelasan sebuah proses atau pola-pola yang menggambarkan fenomena yang sedang diteliti.¹⁸

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual berfungsi sebagai penjelas supaya tidak terjadi kesalahpahaman pembaca terhadap judul *Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar Online di Kota Semarang*. Maka diperlukan penjelasan dan batasan-batasan dari definisi judul tersebut.

Peningkatan keahlian merupakan suatu proses untuk mengembangkan kemampuan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam mengerjakan sesuatu menjadi lebih bermanfaat. Dalam penelitian ini “Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar Online”, yaitu memberikan beberapa pelatihan berupa bimbingan online melalui webinar online yang berkaitan dengan berbagai jenis pekerjaan yang bermanfaat untuk bekal dalam dunia pekerjaan dan dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menganalisis tentang bagaimana proses peningkatan keahlian kerja dan hasil peningkatan keahlian kerja tersebut penerima manfaat kartu prakerja melalui webinar online di Kota Semarang.

3. Sumber Penelitian

Jenis sumber data dalam penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Sedangkan data sekunder adalah sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau pihak ketiga.

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau secara langsung dari subyek penelitian. Data penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan observasi awal, dengan mengikuti proses kegiatan pelatihan program kartu prakerja melalui webinar. Kemudian hasil observasi tersebut

¹⁸ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo : Cakra Books (2014), Hal. 96

dikonfirmasi kepada informan awal program tersebut dengan melakukan wawancara terhadap peserta program kartu prakerja.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau pihak ketiga seperti foto, catatan, dokumen, arsip, maupun berita dan artikel. Data sekunder ini diperoleh dari hasil studi dengan cara mengkaji dari berbagai literatur tentang program kartu prakerja di Kota Semarang seperti berita maupun artikel jurnal yang membahas tentang program tersebut di Kota Semarang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai menghimpun data dan informasi yang digunakan untuk memecahkan jawaban dan penjelasan dari permasalahan yang diteliti yang sudah dijelaskan sebelumnya di latar belakang masalah. Berikut merupakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini, sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/situasi/kondisi yang terjadi. Jika sumber data berupa orang, maka observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya perilaku subjek dan interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil observasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi, metode observasi partisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, sehingga terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan atau observasi dalam program pelatihan kartu prakerja tersebut.

Dalam observasi, peneliti dapat mendokumentasi dan merefleksikan data secara sistematis pada kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Segala yang dilihat dan didengar peneliti dalam observasi bisa dicatat serta direkam

secara teliti. Peneliti bisa mengamati secara langsung objek yang dikaji, sehingga datanya valid dan mudah dipenuhi.¹⁹

Observasi juga memiliki ciri-ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik wawancara atau angket. Dalam wawancara atau angket, peneliti diharuskan berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber, sedangkan observasi tidak hanya terbatas pada narasumber, melainkan dapat mengamati pada objek-objek lain seperti alam, benda, kondisi, atau peristiwa. Alasan diperlukannya observasi adalah peneliti dapat menganalisis dan mencatat secara sistematis mengenai perilaku individu maupun kelompok secara langsung.²⁰

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan dan maksud tertentu. Percakapan dalam wawancara biasanya dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan dan yang diwawancarai atau yang sering biasa disebut dengan narasumber. Wawancara merupakan salah satu teknik tepat yang dapat digunakan dalam kegiatan pengumpulan data penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber guna mendapatkan data dan berbagai informasi yang berguna untuk penelitian.²¹

Menurut Creswell, berpendapat bahwa ada empat cara untuk melakukan wawancara yaitu dengan berhadap-hadapan secara langsung, melalui telepon, kelompok/grup, dan melalui email. Kemudian jenis wawancara dibagi menjadi 2, yang terdiri dari wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Perbedaannya, pada wawancara terstruktur, pewawancara sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah disusun untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, sedangkan

¹⁹ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo : Cakra Books, (2014), hal. 132.

²⁰ Ibid, hal. 133.

²¹ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Prenada Media, (2016), hal. 374.

wawancara tidak terstruktur belum menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, melainkan langsung memberikan pertanyaan secara spontan.²²

Teknik wawancara dalam penelitian ini, biasanya sumber data primernya adalah manusia yang berperan sebagai informan. Maka dari itu, wawancara merupakan salah satu teknik penggalian data yang sangat penting, karena memungkinkan peneliti mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Dalam wawancara ini saya mengambil informan dari peserta kartu prakerja.²³

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup, melainkan benda mati. Metode dokumentasi bisa juga diartikan sebagai catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami obyek penelitiannya.²⁴

Bahan dokumentasi secara teknis berbeda secara gradual dengan literature. Literatur mengacu pada bahan-bahan yang diterbitkan, sedangkan dokumentasi merupakan informasi yang disimpan sebagai bahan documenter. Mengenai bahan-bahan tersebut, bisa berupa surat pribadi, cerita rakyat, dokumen pemerintah, foto, data server, yang tersimpan secara fisik maupun didalam *website*.²⁵

Metode dokumentasi merupakan jenis teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian berbasis sosial. Metode ini juga sering digunakan untuk meneliti kajian lingkup sejarah, namun sekarang metode ini

²² Dameis Surya Anggara, S.Pd., M.Pd dan Candra Abdillah, S.Pd., M.Pd, *Modul Metode Penelitian*, Tangerang : UNPAM Press, (2019), hal. 108.

²³ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo : Cakra Books, (2014), hal. 125.

²⁴ Drs. Syahrur, M.Pd dan Drs. Salim, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Citapustaka Media, Bandung (2012), hal. 146

²⁵ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, Jakarta :Wacana, Vol. XIII No. 2 (2014), hal. 178.

banyak digunakan di lapangan ilmu sosial dalam metodologi penelitian. Dikarenakan sebagian besar fakta dan data-data sosial lebih banyak tersimpan dalam bentuk dokumentasi.²⁶

5. Teknik Analisis Data

Kata *analysis* berasal dari bahasa *Greek (Yunani)*, terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Agar data tersebut bisa dianalisis maka harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil terstruktur, kemudian digabungkan bersama supaya dapat memperoleh pemahaman baru.

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. karena data yang telah terkumpul, jika tidak dianalisis maka hanya akan menjadi data yang tidak berguna dan bermakna. Dalam buku *Metode Penelitian Survei*, karya Sofian Effendi menyebutkan tujuan analisa adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.²⁷

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencatat, mencari, serta mengumpulkan data dari hasil survei, dokumentasi, dan observasi yang berkaitan dengan peningkatan keahlian kerja penerima manfaat kartu prakerja di Kota Semarang.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok atau menitik beratkan pada hal yang penting, serta membuang yang tidak diperlukan dalam penelitian, seperti data yang tidak berkaitan dengan peningkatan keahlian kerja penerima manfaat kartu prakerja di Kota Semarang.²⁸

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya yaitu menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan

²⁶ Ibid, hal. 179.

²⁷ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Yogyakarta, Cet. 1 (Juni 2015) Hal. 109.

²⁸ P Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, (2008), Hal. 247.

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan sejenisnya.²⁹

d. Kesimpulan

Penyimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab inti dari penelitian berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.³⁰

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kevaliditasan/ketepatan data suatu penelitian dengan mengukur variabel yang diteliti. Suatu data dikatakan valid apabila dapat melakukan pengukuran sesuai apa yang diukur dalam penelitian tersebut. Uji validitas ini dapat digunakan menggunakan korelasi triangulasi sumber data.

Triangulasi merupakan teknik dalam pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan objek yang sedang diteliti. Triangulasi dikembangkan oleh Denzin, teknik ini banyak digunakan melalui cara menggabungkan atau mencampur metode dalam penelitian. Penggunaan triangulasi juga memberikan fleksibilitas peneliti untuk menguatkan pengujiannya dilapangan.

Dasar konsep triangulasi, diasumsikan dalam penggunaan beberapa sumber yaitu, data, metode, dan peneliti yang dapat menetralkan penelitian yang melekat dalam satu sumber data tertentu. Dalam *Action Research*, triangulasi digunakan untuk memberi arahan penggunaan penelitian kualitatif. Penggunaan kombinasi ini digunakan sebagai keperluan triangulasi, merupakan perspektif yang sangat berguna.³¹

²⁹ Ibid Hal. 249

³⁰ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, (2013), Hal. 212.

³¹ Eny Winaryati, *Action Research dalam Pendidikan (Antara Teori dan Praktik)*, Semarang : Unimus Press, (2020), hal. 127.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Peningkatan Keahlian Kerja

1. Pengertian Peningkatan Keahlian Kerja

Peningkatan keahlian kerja merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan baik teknik, teoritis, konseptual maupun moral sesuai dengan kebutuhan melalui pelatihan dan pendidikan secara terstruktur. Menurut Nadler, peningkatan merupakan kegiatan belajar dan latihan yang dilaksanakan pada jangka waktu tertentu untuk memperluas dan meningkatkan kinerja. Sedangkan Simamora berpendapat bahwa peningkatan adalah suatu proses jangka panjang dalam meningkatkan pabilitas dan motivasi karyawan supaya dapat menjadi asset perusahaan yang berharga dan biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual yang diperlukan dalam melaksanakan kinerja yang lebih baik.³²

Peningkatan kinerja SDM merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membentuk individu berkualitas yang memiliki keterampilan, dan kemampuan kerja. SDM yang berkualitas akan membantu perusahaan menjadi lebih berkembang dari biasanya. Dikarenakan pada zaman sekarang, persaingan di dunia kerja semakin ketat, maka diperlukan peningkatan produktivitas SDM supaya dapat bersaing di dunia kerja.

Gibb dalam Fitriati dan Hermiati menyatakan bahwa proses peningkatan keahlian meliputi perilaku, keterampilan dan atribut seseorang. Dalam mengembangkan keahlian dibutuhkan proses yang meliputi sifat-sifat yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Dikarenakan setiap jenis usaha

³² Malayu Hasibuan S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Bumi Askara, (2011), hal. 68

membutuhkan keahlian-keahlian khusus dalam menjadi faktor penentu kesuksesan peningkatan tersebut.³³

2. Indikator Peningkatan

Peningkatan merupakan suatu upaya pribadi seseorang untuk mencapai suatu rencana, dan meningkatkan kinerja. Kegiatan ini perlu didukung oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan keahlian. Menurut Riva'I terdapat beberapa indikator-indikator peningkatan yaitu kebutuhan karir, pelatihan, perlakuan yang adil, dukungan kerja, *feedback*, dan pengembangan tenaga kerja.

Peningkatan tidak hanya bergantung pada usaha individu saja, karena hal tersebut tidak sesuai dengan kepentingan kelompok. Untuk mengarahkan peningkatan supaya menguntungkan kelompok, peningkatan memerlukan usaha dan dukungan diri sendiri. Sehingga peningkatan dalam lingkungan kerja dapat tercapai sesuai keinginan diri kita masing-masing.

Menurut Fahmi, menyebutkan ada beberapa dari bentuk peningkatan. Bentuk peningkatan tersebut antara lain pelatihan, mutasi, kenaikan pangkat, pembebastugasan, dan pemberhentian. Sedangkan menurut Mangkunegara menyebutkan tujuan dan manfaat peningkatan adalah membantu mencapai tujuan, menunjukkan hubungan kesejahteraan, membuktikan tanggung jawab sosial dan meingkatkan kemampuan analisis.³⁴

3. Pengertian Keahlian

Keahlian atau *skill* merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan sesuatu menjadi lebih bermanfaat yang menghasilkan nilai dari hasil karya tersebut. Namun ada juga arti lain yang mendefinisikan tentang keahlian, yaitu keahlian adalah suatu kemampuan untuk

³³ Ari Irawan dan Hari Mulyadi, *Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Distro Kreative Independent Clothing Community di Kota Bandung)*, Bandung : Jurnal Manajemen Bisnis dan Pendidikan Kewirausahaan, (2008) Vol. 1, No. 1, Hal. 217-218.

³⁴ Veithzal Riva'I, *Performance Appraisal*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, (2006), hal. 107

menerjemahkan pengetahuan dan pengalaman ke dalam praktek lapangan, sehingga tercapainya hasil yang diinginkan.³⁵

Ada juga beberapa ahli yang mendefinisikan keahlian dalam berbagai arti. Menurut Gordon, keahlian adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Sedangkan menurut Nadler, keahlian atau *skill* merupakan kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas. Dan menurut Higgins, *skill* adalah kemampuan dalam tindakan dan memenuhi suatu tugas.³⁶

Salah satu sumber peningkatan keahlian dapat berasal dari pengalaman-pengalaman tertentu. Keahlian ini dapat meningkatkan sumber daya manusia dan dapat meningkatkan keahlian kerja karyawan. Dapat disimpulkan bahwa keahlian berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keahlian kerja seorang karyawan.³⁷

4. Indikator Keahlian

Menurut Spencer & Spencer, indikator keahlian dikelompokkan menjadi 6 kelompok, dan beberapa indikator tersebut dikutip oleh Kusumastuti. Indikator yang dikutip yaitu semangat untuk berprestasi dan bertindak yang meliputi 4 kompetensi. Kompetensi tersebut adalah orientasi untuk berprestasi, perhatian terhadap kerapian, mutu dan ketelitian, inisiatif, dan pencarian dan pengumpulan informasi.

Orientasi untuk berprestasi adalah suatu derajat kepedulian seseorang untuk berprestasi dalam pekerjaannya, sehingga ia selalu berusaha bekerja lebih baik. Dalam indikator ini, merefleksikan dalam orientasi kepada hasil, efisiensi, standar, perbaikan, kewirausahaan dan optimasi. Perhatian terhadap kerapian,

³⁵ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta : MedPress, Cet. 8, (2009), hal. 135.

³⁶ Susi Hendriani, Soni A. Nulhaqim, *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha*, Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai, Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol. 10, (Juli 2008), Hal. 158.

³⁷ Mira Yona, *Pengaruh Penempatan Kerja, Keahlian, dan Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan pada PT. OSI ELECTRONICS Batam*, Riau : Universitas Riau Kepulauan, Volume 5, No. 1 (2018) hal. 31

mutu, dan ketelitian adalah dorongan dalam diri sendiri untuk mengurangi ketidakpastian atau kebingungan dalam lingkup kerjanya. Khususnya yang berhubungan dengan ketersediaan, akurasi data dan informasi.

Inisiatif merupakan suatu keinginan atau derajat usaha untuk bertindak dengan melebihi apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut, seperti contoh melakukan sesuatu tanpa menerima perintah terlebih dahulu. Tindakan itu bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pekerjaan dan menciptakan peluang-peluang baru. Pencarian dan pengumpulan informasi bisa diartikan juga sebagai kemampuan untuk memahami sesuatu peristiwa secara mendalam dan memungkinkan seseorang untuk mencari dan mengumpulkan informasi penting guna meningkatkan kualitas dan keputusan serta tindakan berdasarkan keakuratan informasi yang diperoleh.³⁸

5. Dasar-Dasar Keahlian

Menurut Robbins, keahlian dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu Keahlian Dasar, Keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang sudah dimiliki atau wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis, mendengar. Kemudian Keahlian Teknik, Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam mengembangkan teknik yang dimiliki seperti membaca cepat, menghitung cepat, mengoperasikan computer. Keahlian Interpersonal, Keahlian ini merupakan kemampuan seseorang yang mampu berinteraksi secara efektif dengan orang lain maupun teman kerja seperti pendengar yang baik, maupun dapat menyampaikan pendapat dengan jelas. Dan yang terakhir adalah menyelesaikan masalah, menyelesaikan masalah merupakan aktivitas untuk menggunakan logika kita sendiri, dengan berargumentasi dalam menyelesaikan masalah serta dapat mengetahui penyebab dan menganalisis penyelesaian masalah itu secara baik.³⁹

³⁸ M. Signe Spencer & M. Lyle Spencer, *Competence at Work : Models for Superior Performance*, New York : John Wiley & Sons. Inc, (2007), Hal. 30-31.

³⁹ Robbins, *Keterampilan Dasar*, Jakarta : PT Raja Grafindo, (2000), Hal. 494

Sedangkan menurut Spencer dan Spencer yang telah dikutip oleh Sutoto, mendefinisikan jenis-jenis keterampilan yaitu *Concern For Order* merupakan dorongan dalam diri sendiri yang diperlukan untuk mengurangi ketidakpastian di dalam lingkungan sekitarnya. *Initiative* merupakan dorongan untuk bertindak lebih jauh dari yang dibutuhkan. *Impact and Influence* merupakan tindakan untuk membujuk atau mempengaruhi sehingga orang-orang dapat mendukung tujuannya. *Information Seeking* merupakan usaha yang sangat besar untuk mengumpulkan berbagai macam informasi.⁴⁰

Untuk dapat bersaing di dunia kerja, seorang individu harus cerdas dan terampil. Ada beberapa keahlian yang harus dimiliki oleh seseorang antara lain keahlian dasar, konseptual, administratif, teknik, hubungan manusiawi, pengambilan keputusan, memanfaatkan waktu, dan teknologi. Dengan adanya keahlian tersebut, kita bisa bersaing dengan mudah baik dalam mencari pekerjaan maupun membentuk usaha.⁴¹

B. Penerima Manfaat Kartu Prakerja

1. Pengertian Kartu Prakerja

Program Kartu Prakerja adalah program peningkatan kompetensi kerja yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan/atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi. Kartu Prakerja merupakan kartu sebagai identitas yang diberikan kepada penerima manfaat program Kartu Prakerja. Program prakerja ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi angkatan kerja dan meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja.⁴²

Sebagai salah satu program pemerintah yang memiliki tujuan untuk menciptakan SDM yang unggul di Indonesia, kartu prakerja menyediakan fasilitas berupa marketplace untuk mempertemukan peserta dan pelatih kartu

⁴⁰ Sutoto, *Dimensi Tingkat Kompetensi*, Artikel, (<http://www.petra.ac.id/pusllt/journalis/dlr.php>, 2004) diakses pada tanggal 17 Juni 2022 pukul 01.37

⁴¹ Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern*, Jakarta : Bumi Aksara, (2002) Cet. I, hal. 44

⁴² Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja, Pasal 1 angka 1 dan angka 2

prakerja. Awal rencana kartu prakerja ini memiliki target sebanyak 2 juta peserta dan anggaran biaya sebesar 10 triliun pada tahun 2020. Kartu ini ditujukan kepada WNI dengan usia minimal 18 tahun, yang sedang tidak bekerja.

Program kartu rakerja ini sangat relevan dengan kondisi dunia kerja di Indonesia dan menjadi tantangan untuk masa depan. Banyak WNI yang perlu mendapat perhatian khusus antara lain semakin tinggi nya penganggur terdidik, dikarenakan *mismatch* antara lapangan pekerjaan dengan tenaga kerja yang tersedia. Banyaknya pengangguran muda juga menjadi alasan dibuatnya program kartu prakerja ini.⁴³

2. Faktor yang Mempengaruhi Manfaat Pelatihan Prakerja

Dalam pelatihan Kartu Prakerja juga memberikan banyak manfaat yang berguna bagi responden dan peserta, terutama dalam pelatihan dalam berbentuk video dan webinar yang digunakan dalam pelatihan tersebut sehingga dapat memberikan pengalaman positif bagi mereka. Video pelatihan dengan pembicara profesional, sehingga responden pada umumnya menganggap bahwa *CEO Startup* yang menjadi pembicara pelatihan yang berkompeten di bidangnya, presentasi yang disajikan dengan model yang sangat kreatif dan fresh, dalam video pelatihan tidak hanya memberikan teori, namun juga memberikan contoh dan praktek.⁴⁴

Masyarakat yang mendaftar kartu prakerja, rata-rata memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja, mendapatkan insentif, dan beberapa hanya ingin coba-coba untuk mengisi waktu luang. Berdasarkan analisa, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang memutuskan untuk mendaftar program kartu prakerja adalah jumlah jam kerja, pendapatan yang diperoleh, umur, status pekerjaan, dan mempersiapkan keahlian baru. Menurut Lusianingrum juga menyebutkan hal yang sama bahwa faktor-faktor yang

⁴³ Dandy Rafitrandi, *Program Kartu Prakerja : Tantangan Implementasi di Masa Pandemi COVID-19 dan sesudahnya*, Jakarta : CSIS Indonesia, (2020), Hal. 2

⁴⁴ Palmira Permata Bachtiar, Luhur Bima, Michelle Andriana, Nila Warda dan Asri Yusrina, *Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19 : Asesmen Cepat Dari Sudut Pandang Peserta Program*, Catatan Penelitian Smeru No. 3 (2020) Hal.4-5

mempengaruhi mengikuti program kartu prakerja adalah faktor budaya, sosial, pribadi, dan teknologi.

Untuk mereka yang sedang mempersiapkan atau merintis usaha kemudian memperoleh bantuan program kartu prakerja, akan menjadi suatu hal yang tepat karena mereka dapat menambah modal usaha. Dari sisi kemudahan akses program kartu prakerja, orang yang terbiasa menggunakan internet akan berpeluang besar mengikuti program tersebut. Dikarenakan program kartu prakerja ini merupakan program yang sepenuhnya bersifat online dalam kegiatannya.⁴⁵

C. Webinar Online

1. Pengertian Webinar

Webinar merupakan singkatan dari web seminar, berarti seminar yang dilakukan melalui situs web atau berbasis aplikasi online. Metode seminar seperti ini memungkinkan pembicara menjelaskan materi dengan membagikan materi tersebut melalui media elektronik maupun aplikasi online. Kemudahan dari metode seminar ini ialah peserta seminar tidak perlu datang langsung ke tempat acara seminar, melainkan dapat bergabung secara online menggunakan aplikasi yang disediakan seperti *Zoom* atau *Google Meet*.⁴⁶

Webinar merupakan satu solusi dalam presentasi atau pengajaran yang diberikan secara online menggunakan *platform internet*. Selama webinar, baik peserta maupun pemateri bisa berkomunikasi secara langsung melalui gambar dan teks. Jaringan *internet* menjadi kunci utama kesuksesan suatu webinar, karena semakin jaringan *internet* tersebut bagus, maka semakin lancar webinar tersebut.

Webinar memungkinkan pemateri membagikan pemaparan materi secara *real time* atau langsung dalam satu waktu. Webinar juga memungkinkan peserta

⁴⁵ Dian Verawati, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, Bogor : Institut Pertanian Bogor, (2021), Hal. 34-35

⁴⁶ Tristin Hartono, *Webinar: Definisi, Jenis, dan Panduan lengkapnya*, dewaweb, (10 Desember 2021), www.dewaweb.com/blog/webinar-definisi-hingga-ragam-jenisnya/

untuk mengarsipkan informasi atau materi berbasis *web* yang digunakan. Bisa dikatakan webinar menjadi media informasi dan komunikasi masa kini.⁴⁷

2. Kelebihan Webinar

Menurut Durahman, Noer dan Hidayat, webinar memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan yang pertama yaitu menghemat biaya, pada umumnya seminar *offline* biasa menyewa tempat untuk digunakan seminar, dan memerlukan biaya konsumsi yang memakan biaya yang tidak sedikit, tetapi webinar hanya memerlukan kuota internet saja. Pendaftaran menjadi lebih mudah, biasanya seminar *offline* akan mendata peserta dengan tertulis, namun pada webinar peserta hanya mengisi absen melalui perangkat lunak webinar. Webinar online juga dapat memiliki peserta lebih banyak dibandingkan seminar *offline*.

Kelebihan pemanfaatan webinar ini adalah bisa menjangkau akses yang luas, dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Serta dapat menghemat pengeluaran biaya, dikarenakan peserta tidak perlu datang ke lokasi. Melalui webinar juga, presentasi, kuliah, pelatihan atau seminar akan dikirimkan melalui internet atau bisa ditonton secara langsung yang dimunculkan berupa video.

Untuk mempersingkat waktu juga, webinar dapat diakses langsung oleh peserta yang cukup banyak dalam satu waktu. Dengan adanya fitur ini, pembuat seminar tidak perlu lagi membagi kloter dan jam untuk mengikuti seminar. Serta dalam webinar, peserta bisa mengulang materi webinar tersebut dengan cara merekam layar *gadget* yang digunakan untuk mengikuti webinar dan disimpan di galeri untuk ditonton ulang, atau biasanya penyelenggara webinar akan memposting webinar tersebut di platform *youtube* supaya bisa ditonton semua orang.⁴⁸

⁴⁷ Adi Prehanto, Rangga Gelar Guntara, Nuraly Masum Aprily, *Indonesian Journal of Digital Bussiness*, Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia, (2021), Hal. 45

⁴⁸ Ibid, Hal. 46.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK DAN DATA PENELITIAN

A. Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

1. Profil Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

Secara organisatoris Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Semarang berada dibawah Pemerintah Kota Semarang dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian. Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang termasuk salah satu dari perangkat daerah Pemerintahan Kota Semarang yang beralamat di Jl. Ki Mangunsarkoro no. 21, Kelurahan Karangkidul, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang. Hal tersebut tertulis dalam Peraturan Walikota Semarang No. 100 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, serta Sistem Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang.⁴⁹

Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang merupakan salah satu unsur pelaksana urusan pemerintahan dalam bidang tenaga kerja dan transmigrasi yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang memiliki kedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Disnaker memiliki tugas untuk membantu Walikota untuk melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang tenaga kerja dan transmigrasi. Bidang tersebut menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.⁵⁰

Secara garis besar, Dinas Tenaga Kerja memiliki beberapa fungsi untuk melaksanakan tugasnya dalam bidang tenaga kerja dan transmigrasi. Fungsi tersebut antara lain perumusan kebijakan dalam Bidang Pelatihan Tenaga Kerja, Bidang Penempatan Kerja dan Perluasan Kerja, Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Bidang Informasi Pasar Kerja dan Produktivitas Kerja dan UPTD. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pelatihan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja, Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Bidang Informasi Pasar Kerja dan Produktivitas Kerja dan

⁴⁹ disnaker.semarangkota.go.id/ diakses pada 5 September 2021 pukul 16.55 WIB

⁵⁰ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

UPTD. Dan penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan bidang-bidang tersebut.⁵¹

2. Visi dan Misi Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya iklim ketenagakerjaan dan ketransmigrasian yang kondusif dan berkualitas menuju masyarakat sejahtera.

b. Misi

1. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja.
2. Meningkatkan perluasan kesempatan kerja dan penempatan transmigrasi.
3. Meningkatkan pembinaan hubungan industrial.
4. Meningkatkan perlindungan tenaga kerja.
5. Meningkatkan sarana pelayanan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian.⁵²

3. Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

Disnaker Kota Semarang memiliki beberapa program kerja yang meliputi program pengawasan ketenagakerjaan, program pelatihan kerja dan produktivitas, program perencanaan tenaga kerja, dan program penempatan tenaga kerja :

a. Pengawasan Ketenagakerjaan

Disnaker melakukan pengawasan dan mengakkan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan Peraturan Presiden dibidang ketenagakerjaan pada di lingkungan Disnaker.

b. Pelatihan Kerja dan Produktivitas

Disnaker melakukan perumusan, pelaksanaan serta pembinaan teknis dibidang pelatihan kerja yang diadakan oleh Disnaker.

c. Perencanaan Tenaga kerja

⁵¹ disnaker.semarangkota.go.id/ diakses pada 5 September 2021 pukul 16.55 WIB

⁵² Dokumentasi Diskaner 2021

Disnaker melakukan penyusunan rencana ketenagakerjaan secara sistematis dan dijadikan dasar acuan dalam penyusunan kebijakan, strategi dan pelaksanaan program pembangunan ketenagakerjaan di lingkungan Disnaker.

d. Penempatan Tenaga Kerja

Disnaker melakukan proses pelayanan penempatan kerja yang diberikan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan sekaligus penempatan kerja.⁵³

Disnaker kota Semarang juga memiliki beberapa program kerja pada tahun 2021 antara lain program peningkatan kesempatan tenaga kerja, program penekanan angka pengangguran dengan bekerja sama dengan BLK (Balai Latihan Kerja). Untuk sekretariat Disnaker sendiri juga memiliki beberapa program kerja yaitu merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas kesekretariatan, Bidang Pelatihan Tenaga Kerja, Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Bidang Hubungan Industrial serta Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan. Sedangkan untuk bidang penempatan tenaga kerja memiliki program kerja antara lain program kegiatan pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan kerjasama dibidang pelatihan dan produktivitas kerja, perluasan kerja dan penempatan tenaga kerja, dan penempatan transmigrasi, program monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi.⁵⁴

Dalam melaksanakan program kerja tersebut diperlukan berbagai bidang yang ahli menangani masing-masing bidang tersebut. dan berikut merupakan susunan organisasi di Disnaker Kota Semarang.

⁵³ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

⁵⁴ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

STRUKTUR ORGANISASI DISNAKER SEMARANG

JABATAN	NAMA
Kepala Dinas	Dr. Sutrisno , S.KM, MH.KES
Sekretaris	Sri Sunarni Indarwati, SE, MM
Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja Dan Perluasan Kerja	Sony Ariawan, SE
Kepala Bidang Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Umi Kholifah, SH, MH
Kepala Bidang Informasi Pasar Kerja Dan Produktivitas Kerja	Dwi Hastuti, S.Sos
Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian	Widyarini, SE
Kepala Bidang Pelatihan Tenaga Kerja	Dra. Mahmudah, MM
Sub Koordinator Perencanaan Dan Evaluasi	Lilik Anjar Winantyo, S.Kom
Sub Koordinator Kelembagaan Pelatihan Kerja	Ary Widyastuti, S.Sos, M.A.P
Sub Koordinator Sertifikasi Kompetensi Pelatihan	Ratih Budi Sunaringtyas, S.Sos, M.M
Sub Koordinator Penempatan Tenaga Kerja	Tri Wahyuning Hastuti, S.Sos, M.M
Sub Koordinator Perluasan Kesempatan Kerja	Nanuk Hananto, S.Sos
Sub Koordinator Pemberdayaan Purna Kerja	Sri Setyanto, SH, M.Si
Sub Koordinator Syarat-syarat Kerja	Diah Prihtiani, SH
Sub Koordinator Pengupahan Dan Jamsostek	Sri Rejeki, SP
Sub Koordinator Pencegahan Dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Moh Issamsudin, SH., S.Sos., MH
Sub Koordinator Informasi Pasar Kerja	Arum Dwi Rahayu, SH
Sub Koordinator Produktivitas Tenaga Kerja	Dra. Maria Mustika, MM
Sub Koordinator Pemantauan Dan Pengukuran Produktivitas Kerja	Sapto Prihantono Cahyadi, S.IP, M.Si
Kepala UPTD UPTD Balai Latihan Kerja	Augus Tineke, SH
Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD UPTD Balai Latihan Kerja	Dina Nurani, S.Psi

Tabel 1. Struktur Organisasi Kota Semarang.⁵⁵

Dari struktur organisasi diatas yang mempunyai relevansi dengan peneliti yaoitu tugas pokok dan fungsi dari Kepala Disnaker, Sekretaris, Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja, dan Sub Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja.

⁵⁵ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2022

a. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Disnaker

Memiliki Tugas Melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Serta memiliki Fungsi perumusan kebijakan dibidang Tenaga Kerja, pelaksanaan kebijakan dibidang Tenaga Kerja, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Tenaga Kerja, pelaksanaan administrasi Dinas Tenaga Kerja, pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan Tugas dan Fungsinya.⁵⁶

b. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Disnaker

Sekretaris Disnaker Kota Semarang memiliki beberapa tugas pokok dan fungsi. Tugas dari sekretaris Disnaker adalah membantu serta bertanggung jawab kepada Kepala Disnaker dalam melaksanakan kesekretariatan Dinas. Sedangkan fungsi Sekretaris Disnaker adalah pengkoordinasian penyusunan program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan, pengelolaan rumah tangga, tata usaha dan kepegawaian, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan situs web.⁵⁷

c. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja

Kepala bidang penempatan tenaga kerja dan perluasan memiliki beberapa tugas pokok dan fungsi. Tugas dari kepala bidang penempatan tenaga kerja dan perluasan kerja yaitu membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, monitoring dan evaluasi dibidang penempatan tenaga kerja, perluasan kerja dan transmigrasi. Sedangkan fungsi bidang penempatan kerja dan perluasan kerja yaitu :

1. perumusan kebijakan dibidang penempatan dan perluasan tenaga kerja,

⁵⁶ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2022

⁵⁷ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2022

2. pelaksanaan kebijakan dibidang penempatan dan perluasan tenaga kerja,
3. pelaksanaan sosialisasi informasi pasar kerja,
4. pelaksanaan pengembangan informasi pasar kerja, penempatan kerja, perluasan kerja dan transmigrasi,
5. pelayanan penempatan tenaga kerja dan perluasan lapangan kerja Antar Kerja Lokal (AKL), Antar Kerja Antar Daerah (AKAD), Antar Kerja Antar Negara (AKAN),
6. pelaksanaan pembinaan dan verifikasi Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), Bursa Kerja Khusus (BKK),
7. pelayanan Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (PPTKIS) dan cabang-cabangnya,
8. pelaksanaan pembinaan dan verifikasi penerbitan perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) di perusahaan wilayah Kota Semarang,
9. pelaksanaan penyuluhan dan bimbingan jabatan dalam pelayanan antar kerja serta perluasan kesempatan kerja kepada masyarakat,
10. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan, serta yang terakhir pelaksanaa tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.⁵⁸

d. Tugas Pokok dan Fungsi Sub Koordinator Penempatan Tenaga Kerja

Sub Koordinator Penempatan Tenaga Kerja memiliki beberapa tugas pokok dan fungsi. Tugas pokok Sub Koordinator Penempatan Tenaga Kerja adalah melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kepada Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja. Sedangkan fungsi Sub Koordinator Penempatan Tenaga Kerja yaitu :

1. Menyiapkan kegiatan perumusan kebijakan dibidang penempatan dan perluasan tenaga kerja,
2. Menyiapkan kegiatan pelaksanaan kebijakan dibidang penempatan dan perluasan tenaga kerja,
3. Menyiapkan pelaksanaan sosialisasi informasi pasar kerja,
4. Menyiapkan pelaksanaan pengembangan informasi pasar kerja, penempatan kerja, perluasan kerja dan transmigrasi,
5. Menyiapkan pelayanan dan kegiatan fasilitasi penempatan tenaga kerja dan perluasan lapangan kerja Antar Kerja Lokal (AKL), Antar Kerja Antar Daerah (AKAD), Antar Kerja Antar Negara (AKAN),

⁵⁸ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2022

6. Menyiapkan pelaksanaan pembinaan dan verifikasi Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), Bursa Kerja Khusus (BKK), serta pelayanan Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (PPTKIS) dan cabang-cabangnya,
7. Menyiapkan pelaksanaan pembinaan dan verifikasi penerbitan perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) di perusahaan wilayah Kota Semarang,
8. Menyiapkan kegiatan pelayanan Surat Persetujuan Penempatan Angkatan Kerja Lokal,
9. Menyiapkan pelaksanaan penyuluhan dan bimbingan jabatan dalam pelayanan antar kerja serta perluasan kesempatan kerja kepada masyarakat,
10. Menyiapkan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan, menyiapkan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan,
11. Menyiapkan kegiatan penyusunan kajian teknis pengembangan bursa kerja pemerintah, swasta dan khusus,
12. Menyiapkan kegiatan pelayanan rekomendasi paspor calon Tenaga Kerja Indonesia,
13. Menyiapkan kegiatan pelayanan izin dan pemantauan Bursa Kerja Khusus,
14. Menyiapkan kegiatan pengelolaan dan pertanggungjawaban teknis keuangan Penempatan Tenaga Kerja,
15. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.⁵⁹

B. Proses Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar di Kota Semarang.

Peningkatan keahlian kerja merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan baik teknik, teoritis, konseptual maupun moral sesuai dengan kebutuhan melalui pelatihan dan pendidikan secara terstruktur. Peningkatan kinerja SDM juga merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan untuk membentuk individu berkualitas yang memiliki keterampilan dan kemampuan kerja. Dalam penelitian ini, ada beberapa proses pada peningkatan keahlian kerja penerima manfaat Kartu Prakerja.

⁵⁹ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

1. Proses Peningkatan Keahlian Kerja

Peningkatann merupakan suatu upaya pribadi seseorang untuk mencapai suatu rencana, dan meningkatkan kinerja. Sedangkan keahlian merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan sesuatu menjadi lebih bermanfaat yang menghasilkan nilai dari hasil karya tersebut. Peningkatan keahlian merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan baik teknik, teoritis, konseptual maupun moral sesuai dengan kebutuhan melalui pelatihan dan pendidikan secara terstruktur.

Menurut Pak Sutrisno selaku Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang, peningkatan keahlian kerja sendiri salah satunya berperan untuk memberikan bekal kepada masyarakat. Di Kartu Prakerja, peningkatan keahlian tersebut diberikan baik dalam bentuk pelatihan kerja maupun dana bantuan tunai. Pelatihan tersebut berupa kursus secara online yang dipandu oleh beberapa mentor dari berbagai platform online seperti Tokopedia, Bukalapak, Sekolahmu, Kemnaker, Pintaria, Maubelajarapa, Pijar, dan masih banyak lagi. Hal ini diungkapkan oleh Pak Sutrisno selaku Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang :

“Untuk pelatihan itu dapat memberikan bekal kepada peserta yang ingin meningkatkan skillnya atau juga meningkatkan perekonomian keluarganya.⁶⁰” ujar Pak Sutrisno.

Hal Serupa juga diungkapkan oleh Pak Sony :

“selain bekal pelatihan, peserta nantinya juga mendapatkan insentif dana bagi peserta yang sudah menyelesaikan pelatihannya.⁶¹” Tambah Pak Sony.

Peserta bisa memilih beberapa pelatihan, disesuaikan dengan jumlah dana pembelian pelatihan yang dimiliki masing-masing. Sedangkan untuk dana bantuan atau insentif pelatihan dapat diterima masyarakat melalui mbanking atau dompet digital yang telah didaftarkan oleh peserta. Dana-dana tersebut bisa

⁶⁰ Dr. SUTRISNO, S.KM, MH.Kes, “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

⁶¹ Sony Ariawan SE., “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

didapatkan peserta setelah lolos pendaftaran dan sudah mengikuti pelatihan Kartu Prakerja.

Proses peningkatan keahlian pada program pelatihan Kartu Prakerja ini memiliki 4 tahapan. Masing-masing tahapan tersebut sudah dijelaskan di modul Program Pelatihan Kartu Prakerja. Tahap-tahap tersebut yaitu Tahap Problem Posing (Pemaparan Masalah), Tahap Action Plans (Perencanaan Tindakan), Tahap Pelaksanaan Kegiatan dan Tahap Evaluasi.

a. Tahap *Problem Posing* (Pemaparan Masalah)

Dalam tahap ini, dilakukan dengan menentukan masalah yang sering dihadapi masyarakat maupun pemerintah. Pada tahapan ini akan dipaparkan segala macam masalah dalam bidang keahlian kerja dan berbagai penyebabnya. Tahap ini didiskusikan oleh pihak pemerintah terutama dinas terkait seperti Kemnaker dan Disnaker.

Kenaikan tingkat pengangguran di Kota Semarang lebih banyak disebabkan oleh PHK massal yang terjadi di berbagai perusahaan di Kota Semarang. Pengurangan pegawai di berbagai perusahaan di kota Semarang dilakukan guna menekan biaya pengeluaran dari perusahaan tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Pak Sutrisno selaku Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang :

“Tingginya PHK massal dikarenakan pandemi covid-19 terjadi di berbagai daerah. Dan banyak juga masyarakat yang kehilangan pekerjaannya.”⁶²

Disnaker Kota Semarang menganalisis penyebab lonjakan pengangguran yang disebabkan oleh efek dari pandemi *Covid-19*. Tidak hanya terkena PHK namun juga ada yang usahanya bangkrut dikarenakan tidak ada pelanggan atau konsumen pada masa pandemi. Di Semarang yang

⁶² Dr. SUTRISNO, S.KM, MH.Kes, “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

merupakan Ibu Kota Jawa Tengah juga merasakan dampaknya yang sangat besar.⁶³

Kondisi ini tentunya berakibat sangat besar bagi perekonomian masyarakat. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja. Peraturan ini telah ditanda tangani oleh presiden Joko Widodo secara langsung.

Pandemi Covid-19 memiliki berefek kepada masyarakat khususnya di sektor perekonomian. Hal ini menimbulkan kekacauan ekonomi di berbagai daerah. Pada akhirnya kondisi ini mendesak Presiden Jokowi untuk mengeluarkan Kartu Prakerja. Hali ini diungkapkan oleh Pak Sony Ariawan selaku Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja :

“Dikarenakan efek dari pandemi yang cukup besar mempengaruhi perekonomian masyarakat, pemerintah terutama Presiden Jokowi menciptakan program prakerja yang diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menghadapi krisis ekonomi di masa pandemi ini.”⁶⁴

Semenjak pandemi melanda sangat mempengaruhi sebagian besar perekonomian masyarakat terutama masyarakat Kota Semarang, sehingga mendorong untuk mempercepat peluncuran Program Kartu Prakerja. Hal itu dilakukan supaya dapat membantu dan mengantisipasi krisis ekonomi di saat pandemi. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Ibu Sri Sunarni selaku Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang :

“pas kebijakan lockdown dikeluarkan, kondisi ekonomi di Semarang merosot terus. Rata-rata yang ngeluh soal ekonomi itu dikalangan warga dengan penghasilan rata-rata, banyak kepala keluarga yang kehilangan penghasilan sehari-harinya”⁶⁵ Ujar bu Sri Sunarni selaku Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

⁶³ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

⁶⁴ Sony Ariawan SE, “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

⁶⁵ Sri Sunarni Indarwati SE, MM. “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

Saat kebijakan *lockdown* dicanangkan, kondisi perekonomian di Kota Semarang terus merosot setiap minggunya. Dimulai dari ada yang di PHK karena kebijakan pengurangan karyawan hingga bangkrutnya usaha dikarenakan tidak ada konsumen. Sehingga tercatat penurunan perekonomian ini menjadi yang terburuk di Kota Semarang.

Jadi pada tahap ini dilakukan beberapa perumusan berbagai masalah yang menjadi indikator dikeluarkannya Kartu Prakerja. Masalah-masalah tersebut yaitu PHK massal dan usaha yang gulung tikar dikarenakan pandemic. Maka dari itu pemerintah dan Disnaker beserta tim-timnya segera mengeluarkan Program Kartu Prakerja.

b. Tahap *Action Plans* (Perencanaan Tindakan)

Dalam tahapan ini Disnaker Kota Semarang bekerja sama dengan Kemnaker untuk merencanakan peluncuran *platform* Program Kartu Prakerja secara *online*. Hal-hal yang diperlukan tersebut dibantu dengan kerja sama dengan *platform* untuk menyediakan pembelajaran. Dari pihak pemerintah juga menyediakan anggaran dana yang diperlukan untuk insentif dari program prakerja.

Dalam perencanaan tindakan ini, Disnaker Kota Semarang bersama Kemnaker mengumpulkan beberapa informasi yang diperlukan seperti permasalahan yang sering dihadapi di masyarakat. Informasi tersebut didiskusikan dengan matang untuk menentukan siapa saja target dari program pelatihan Kartu Prakerja ini. Penentuan target ini berguna supaya pelatihan tersebut diberikan bagi yang membutuhkan.

Kemudian setelah menentukan target, Disnaker Kota Semarang dan Kemnaker juga menentukan siapa yang akan memberikan pelatihan tersebut atau yang disebut dengan tentor pelatihan dan telah ditentukan dengan bekerjasama dengan beberapa mitra platform digital. Mitra-mitra tersebut bekerja sama dengan menyediakan pelatihan yang akan di masukkan ke program pelatihan Kartu Prakerja. Pelatihan tersebut berupa pelatihan secara

online melalui webinar dengan aplikasi Zoom. Hal ini juga tuturkan oleh pak Sony selaku Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja :

“Jadi kami juga menggandeng mitra platform digital lain seperti Tokopedia, Jobs.id, JobStreet, Bukalapak, dll. Namun untuk desain program aplikasi prakerja itu sendiri dibuat langsung oleh Disnaker pusat dan Kemnaker sendiri, jadi kami hanya membantu dalam pelaksanaan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang program prakerja.”⁶⁶ Ujar Pak Sony selaku Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja

Hal serupa juga diungkapkan oleh Pak Sutrisno :

“ya mas, dengan menggandeng beberapa mitra digital itu, kami bisa memaksimalkan pelatihan melalui webinar tersebut.”⁶⁷”

Kartu Prakerja menggandeng beberapa mitra Platform digital yang menyediakan pelatihan kerja. Sedangkan untuk desain program dari aplikasi website Kartu Prakerja di desain dan dibuat langsung oleh Disnaker pusat, dan Disnaker Kota Semarang hanya membantu dalam penyiapan aplikasi tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Pak Sutrisno selaku Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang :

“Dalam rangka penyiapan program tersebut, kami juga melakukan pendataan warga Kota Semarang yang terkena dampak pandemi, yang nanti itu akan digunakan untuk penentuan kuota penerimaan peserta kartu prakerja itu.”⁶⁸”

Disnaker Kota Semarang melakukan penyiapan program Kartu Prakerja dengan melakukan pendataan warga Kota Semarang yang perekonomiannya terdampak pandemi. Data warga Kota Semarang tersebut nantinya akan dilaporkan ke Disnaker Pusat dan Kemnaker untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan pengadaaan kuota penerimaan setiap gelombang peserta program Kartu Prakerja. Banyaknya kuota tersebut nantinya ditentukan sesuai dengan anggaran dan melihat perkembangan dari gelombang sebelumnya.

⁶⁶ Sony Ariawan SE, “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

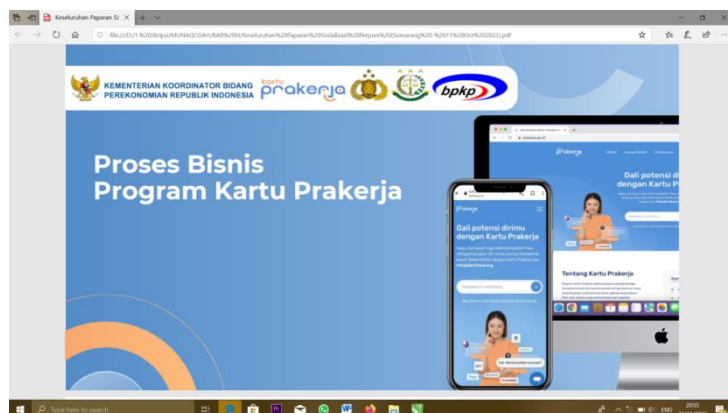
⁶⁷ Dr. SUTRISNO, S.KM, MH.Kes, “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

⁶⁸ Dr. SUTRISNO, S.KM, MH.Kes, “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

Untuk mengikuti program pelatihan ini juga memiliki beberapa persyaratan yang telah ditentukan. Calon peserta diharuskan telah memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan tidak sedang mengikuti pendidikan formal. Adapun hal yang harus disiapkan untuk pendaftaran program ini adalah KTP, nomor handphone, dan rekening bank BNI atau bisa juga menggunakan *E-wallet* seperti OVO, Dana, Gopay, dan Linkaja.

Sekretaris Disnaker Kota Semarang, juga melakukan pendataan masyarakat yang terdampak pandemic covid19. Pendataan itu berlangsung dengan cara *social distancing* melalui grup wa kelurahan dan RT RW setempat. Pihak kelurahan membantu mendata masyarakat kelurahan setempat yang perekonomiannya terdampak lalu dilaporkan ke Kecamatan dan diteruskan ke Disnaker Kota Semarang. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Sri Sunarni selaku Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang :

“saya juga terlibat banyak dalam penyiapan program ini, pendataan masyarakat yang terdampak pandemi, hal itu dibantu juga dari kelurahan setempat yang mendata melalui grup wa.”⁶⁹ Terang Bu Sri Sunarni.



Gambar 1 Modul Program Kartu Prakerja

c. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Peningkatan Keahlian Kerja merupakan salah satu dari bagian terintegrasi manajemen SDM. Dalam peningkatan keahlian melalui program

⁶⁹ Sri Sunarni Indarwati SE, MM. “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

Kartu Prakerja ada beberapa tahapan dalam program tersebut. Menurut informasi dari Disnaker Kota Semarang, program kartu prakerja memiliki beberapa proses hingga mendapatkan pelatihan dan dana bantuan dalam Virtual Account.

Dalam program kartu prakerja ini ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan pesertanya. Dalam kegiatan tersebut sebagian besar dilakukan secara online dan tanpa perantara orang siapapun. Dari tahap pertama melakukan pendaftaran online, pelatihan online dan pembagian insentif harus dilakukan oleh masing-masing peserta sendiri secara online. Pendaftar tersebut juga belum tentu langsung diterima, dikarenakan akan ada seleksi lebih lanjut dari pusat itu sendiri.

Pada pendaftaran dan pelatihan yang semuanya berbasis online ini juga sebagai langkah untuk memperkenalkan kepada masyarakat bahwa mendapatkan wawasan pekerjaan juga bisa dilakukan secara daring atau online. Dalam program ini sekaligus untuk memberi pendidikan kepada masyarakat supaya lebih melek teknologi. Menurut survey dari pihak Diskaner sendiri, di lapangan masih banyak mendapati masyarakat yang belum mengenal lebih dalam tentang program Prakerja yang semuanya berbasis online ini.

Pelatihan kartu prakerja ini semuanya dilakukan secara online melalui aplikasi zoom meeting. Setelah mengikuti jadwal zoom, peserta akan disediakan beberapa pertanyaan yang wajib diisi dengan benar oleh peserta sebagai syarat pembagian e-sertifikat program kartu prakerja yang dapat digunakan sebagai lampiran untuk melamar pekerjaan. Hal ini dijelaskan oleh Pak Sutrisno selaku Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang :

“Pada awalnya itu prakerja direncanakan dalam bentuk kartu fisik, namun setelah pandemi covid-19 melanda, kebijakan tersebut diubah dan diharuskan segalannya berbasis online mulai dari kartu prakerja dan sertifikatnya.”⁷⁰

⁷⁰ Dr. SUTRISNO, S.KM, MH.Kes, “Wawancara pada 6 Oktober 2022”



Gambar 2 proses pelatihan melalui webinar zoom

Di tahap ini dilakukan pelaksanaan dan peluncuran aplikasi dari program prakerja serta pembukaan gelombang pertama kartu prakerja. Calon peserta di persilakan mendaftar pada website yang telah di bagikan melalui media sosial Kartu Prakerja. Setelah mendaftar, calon peserta diarahkan untuk mendaftar gelombang yang tersedia di aplikasi Kartu Prakerja. Hal ini diungkapkan oleh Pak Sony Ariawan selaku Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja :

“Untuk peluncuran website program prakerja itu sendiri dilakukan oleh Kemnaker beserta kementerian terkait dan juga diresmikan oleh bapak Presiden Joko Widodo pada tanggal 20 April 2020 lalu.”⁷¹ ungkap pak sony

Peluncuran website prakerja tersebut sekaligus juga pembukaan gelombang pertama program prakerja tersebut. Sehingga masyarakat bisa langsung mendaftarkan diri di website resmi prakerja tersebut dengan mengisi data diri serta melakukan verifikasi ktp dan verifikasi wajah supaya menghindari kloningan akun palsu yang akan merugikan pemerintah dan juga masyarakat itu sendiri.

⁷¹ Sony Ariawan SE, “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

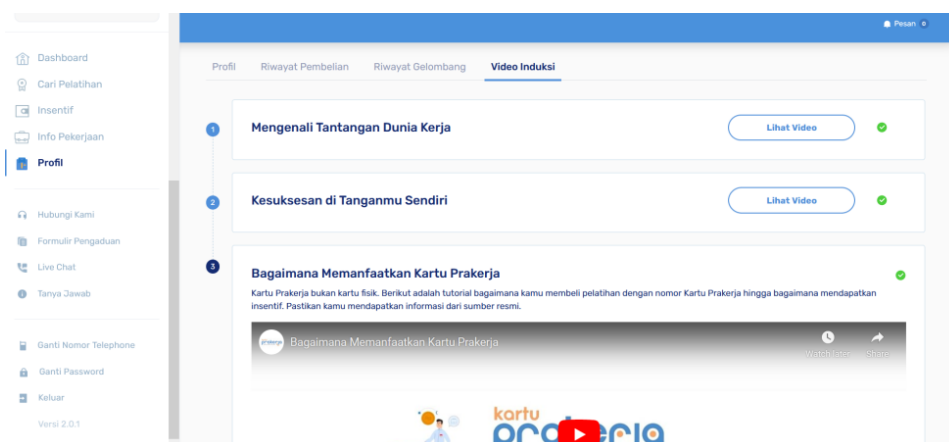
Pembukaan gelombang pelatihan ini sendiri akan terus dilakukan sesuai dengan kuota yang ada. Mengingat kondisi perekonomian masyarakat setelah pandemi ini belum pulih sepenuhnya. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Sri Sunarni selaku Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang :

“Untuk saat ini program kartu prakerja itu sudah mencapai gelombang 34 dan itu masih akan berlanjut untuk tahun-tahun kedepan. Untuk Kota Semarang sendiri pada gelombang pertama mencapai 1014 penerima program kartu prakerja. Dan untuk total saat penerima program prakerja di Kota Semarang telah mencapai 69.241 penerima untuk masing-masing ktp perorang.”⁷²” Jelas Bu Sri Sunarni

Pada pelaksanaan pendaftaran program prakerja tersebut semuanya dilakukan secara online dan mandiri, tidak ada aparat pemerintah yang membantu dalam proses pendaftaran tersebut. Untuk pelatihannya sendiri masyarakat nanti akan mendapat arahan dari website program kartu prakerja. Setelah dinyatakan lolos pendaftaran prakerja, nanti masyarakat akan mendapatkan saldo untuk biaya pembelian pelatihan dari platform tersebut. Untuk dana pembelian pelatihan sendiri diberikan Rp 1.000.000,00 dan itu tidak dapat dicairkan dalam bentuk tunai, hanya dapat digunakan di aplikasi. Sebelum melakukan pembelian pelatihan, peserta nanti akan di arahkan untuk mengerjakan tes dari website prakerja itu sendiri terkait dengan pekerjaan yang diinginkan dan beberapa arahan tentang manfaat program kartu prakerja itu. Setelah melakukan pembelian paket pelatihan yang diperlukan dan diinginkan, peserta kartu prakerja diarahkan untuk memilih jadwal untuk pelatihan melalui webinar menggunakan aplikasi zoom.

Awal mula peserta diharuskan mendaftarkan untuk membuat akun kartu prakerja dengan membuka laman web prakerja.go.id. Kemudian peserta mengisikan data diri berupa email, nomor ponsel, nomor KTP, dan tempat tanggal lahir. Setelah itu memilih metode verifikasi yang disediakan, dan pendaftaran selesai.

⁷² Sri Sunarni Indarwati SE, MM. “Wawancara pada 6 Oktober 2022”



Gambar 3 Materi Induksi Prakerja

Untuk mengikuti pelatihan Kartu Prakerja, calon peserta akan diarahkan untuk mendaftar gelombang yang telah disediakan supaya terdaftar sebagai peserta pelatihan. Setelah terdaftar dalam gelombang yang disediakan, peserta diarahkan untuk mengisi formulir yang telah disediakan dan mengikuti tes kemampuan dasar, selanjutnya akan mendapatkan notifikasi pembelian pelatihan dari Kartu Prakerja apabila sudah lulus tes kemampuan dasar.

Pembelian pelatihan dapat dilakukan pada platform yang telah disediakan oleh Kartu Prakerja. Peserta dapat memilih jenis pelatihan atau kursus yang sesuai dengan minat dan bakat. Kemudian peserta menentukan jadwal yang diinginkan dan melaksanakan kegiatan pelatihan secara online menggunakan aplikasi Zoom. Hal ini diungkapkan oleh Pak Sutrisno selaku Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang :

“Peserta akan mengikut pelatihan tersebut melalui aplikasi zoom kurang lebih 90 menit sehari, yang dilakukan 4 kali dalam 1 bulan. Tapi platform pelatihan yang memiliki waktu pelatihan yang sangat singkat juga cuma 1 kali pertemuan dan hanya 1 jam saja, sehingga mempercepat peserta mendapatkan insentif kartu prakerja.”⁷³ jelas Pak Sutrisno.

⁷³ Dr. SUTRISNO, S.KM, MH.Kes, “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

Peserta yang mendapatkan pelatihan diwajibkan mengikuti materi pelatihan melalui webinar menggunakan aplikasi zoom kurang lebih 90 menit sehari yang dilakukan selama 4 kali pertemuan dalam kurun waktu 1 bulan. Namun ada beberapa platform digital yang mengadakan materi pelatihan singkat.



Gambar 4 Paket Pelatihan Program Kartu Prakerja

d. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, Disnaker terus menerus melakukan evaluasi berkaitan apa yang perlu dibenahi dan masalah-masalah yang muncul setelah program pelatihan kartu prakerja dilaksanakan. Menurut Pak Sony, tim dari Disnaker sedang melakukan beberapa upaya evaluasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul dari program pelatihan tersebut. Masalah-masalah yang telah diidentifikasi berupa pemalsuan atau manipulasi data, praktik jasa joki prakerja, blacklist penerima prakerja. Untuk manipulasi data yaitu ada oknum komplotan pemalsu kartu prakerja dengan mencuri data masyarakat dari situs BPJS Ketenagakerjaan, tim IT prakerja saat ini sedang mengantisipasi hal tersebut dengan cara menambahkan verifikasi wajah untuk pendaftaran program sehingga komplotan tersebut tidak bisa lagi memalsukan akun prakerja hanya dengan bermodalkan data curian dari situs BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini diungkapkan oleh Pak Sony Ariawan selaku Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja :

“Untuk praktik joki ini mengincar peserta yang bertempat tinggal di daerah pelosok di kota semarang yang memiliki latar belakang keluarga kurang paham dengan teknologi seperti saat ini, biasanya joki ini menawarkan jasa mereka melalui grup facebook prakerja dan meminta imbalan sekitar 20-50% dari hasil insentif prakerja tersebut apabila sudah dapat dicairkan.⁷⁴”

Namun yang ditakutkan dari joki ini kita sendiri tidak bertemu secara langsung dengan joki tersebut, tapi berhubungan secara online biasanya melalui facebook atau wa. Dari hal itu terkadang ada joki yang memanfaatkan keuntungan dari data pribadi yang kita berikan kepada mereka, itu sangat beresiko tinggi. Hal ini diungkapkan oleh Pak Sutrisno selaku Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang :

“Dulu ada kejadian juga peserta prakerja merasa ditipu dengan insentif mereka tidak diberikan sesuai kesepakatan, dan dibawa kabur oleh joki tersebut. Data pribadi peserta juga rentan disalahgunakan oleh joki tersebut.⁷⁵”

Permasalahan terakhir yaitu *blacklist* penerima prakerja dikarenakan ditemukan kecurangan ataupun peserta tersebut sudah terdaftar sebagai penerima bansos dari pemerintah. Jadi gini mas, pendaftar prakerja banyak yang mengelukan hal tersebut dikarenakan dipengumuman penerimaan peserta prakerja tertulis bahwa mereka tidak diterima di program kartu prakerja dikarenakan telah menjadi penerima bansos pemerintah, namun pendaftar merasa tidak menerima bansos apapun dari pihak kelurahan masing-masing. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Sri Sunarni selaku Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang :

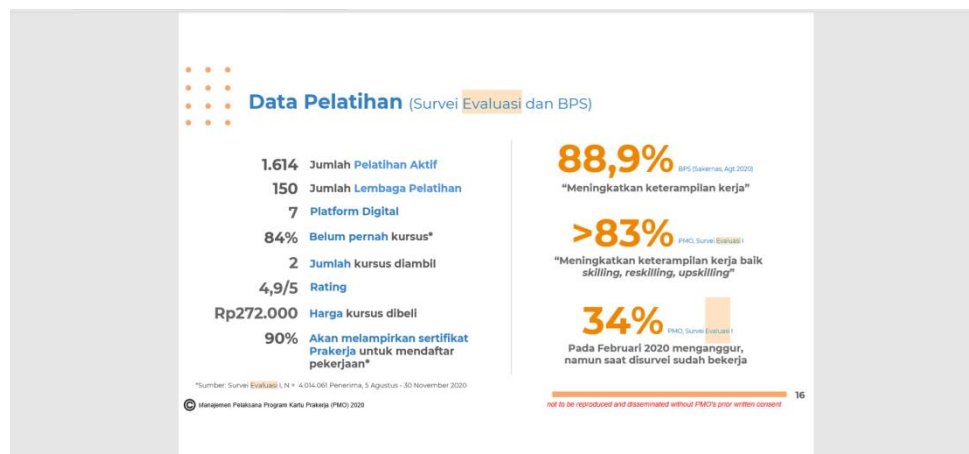
“Pendaftar tersebut kami arahkan untuk segera melapor kepada kelurahan masing-masing, terkait hal tersebut untuk segera ditindak lanjuti dan apabila masalah sudah clear, diperbolehkan untuk mencoba mendaftar prakerja lagi, insyaallah bisa jika kuota masih mencukupi.⁷⁶”

⁷⁴ Sony Ariawan SE, “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

⁷⁵ Dr. Sutrisno, S.KM, MH.Kes, “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

⁷⁶ Sri Sunarni Indarwati SE, MM. “Wawancara pada 6 Oktober 2022”

Pendaftar yang tidak lolos karena tercatat sistem sebagai penerima bansos pemerintah, mendapatkan arahan dari pihak disnaker untuk mengurusnya ke kantor kelurahan setempat. Sebagai konfirmasi bahwa benar-benar tidak sebagai penerima bansos. Setelah itu pendaftar bisa mengajukan pendaftaran gelombang lagi apabila sudah tidak ditetapkan sebagai penerima bansos.



Gambar 5 Data Pelatihan Survei Evaluasi

2. Metode Peningkatan Keahlian

Dalam program Pelatihan Kartu Prakerja, peningkatan keahlian tersebut dilakukan dalam pelatihan berbasis online. Dalam pelatihan tersebut menggunakan aplikasi Zoom sebagai media untuk pelatihan. Pelatihan tersebut dilakukan 4 kali dalam kurun waktu sebulan.⁷⁷

Dalam pelatihan tersebut memiliki metode yang dilakukan supaya peserta dapat memahami materi yang diberikan. Metode tersebut yaitu :

a. Tes Kemampuan Dasar dan Pre Test

Test kemampuan dasar merupakan tes yang mengukur kemampuan kognitif seseorang yang digunakan seseorang untuk mennyelesaikan suatu

⁷⁷ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

tugas pada aktivitas pendidikan maupun pelatihan. Peserta akan di hadapkan dengan tes kemampuan sebagai awal untuk mengetahui sejauhmana kemampuan dasar dari peserta tersebut. Biasanya tes ini dilakukan sebelum diadakannya program pelatihan.⁷⁸

b. Pelatihan melalui Webinar

Ini merupakan inti dari metode pada program pelatihan ini. Peserta akan mengikuti program pelatihan yang telah dijadwalkan sebelumnya sesuai dengan pilihan minat dan bakat masing-masing peserta. Pelatihan tersebut berbasis online menggunakan aplikasi zoom dengan dibimbing oleh mentor pelatihan sesuai dengan minat dan bakat yang dipilih peserta dan pelatihan ini dilakukan selama 90 menit sehari pada 4 kali pertemuan dalam kurun waktu 1 bulan.⁷⁹

c. Post Test

Post test merupakan metode terakhir dari program pelatihan peningkatan keahlian kerja ini. Post Test merupakan kebalikan dari pre test yaitu kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sampai mana pemahaman hasil yang telah dipelajari saat pelatihan melalui webinar. Apabila lulus post test, peserta akan langsung mendapatkan sertifikat bukti telah menjalani pelatihan peningkatan keahlian kerja, dan apabila belum lulus, peserta dapat mengulang post test tersebut sampai lulus.⁸⁰

C. Perubahan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar di Kota Semarang.

Berdasarkan proses yang dijalani pada program pelatihan Kartu Prakerja, didapatkan perubahan dari peserta program Kartu Prakerja. Data tersebut didapatkan berdasarkan hasil survei pelatihan program Kartu Prakerja di Semarang versi Disnaker Kota Semarang dan alumni peserta program pelatihan Kartu Prakerja. Hasil

⁷⁸ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

⁷⁹ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

⁸⁰ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

tersebut juga berupa testimoni yang didapatkan dari hasil wawancara oleh beberapa alumni peserta Program Kartu Prakerja.

Secara umum, penerima program kartu prakerja merupakan pengangguran, lulusan SMA dan SMK keatas, warga usia 18-35 tahun dan pekerja dengan pendapatan rendah sehingga membutuhkan bantuan baik dalam meningkatkan keterampilan maupun dana bantuan. Program kartu prakerja juga menjangkau seluruh kalangan termasuk perempuan, masyarakat desa dan kaum marginal seperti masyarakat berpendidikan rendah, lansia difabel, dan masyarakat di daerah tertinggal. Menurut survey oleh petugas dari Disnaker Kota Semarang, setelah mengikuti Prakerja, penerima manfaat program tersebut mengalami perubahan status kekerjaan, peningkatan keahlian kerja, pendapatan, dan omset.⁸¹

JUMLAH GELOMBANG DAN PENERIMA KARTU PRAKERJA

Gelombang	Total Penerima	Gelombang	Total Penerima
1	1.014	23	90
2	2.375	24	457
3	1.781	25	379
4	6.758	26	217
5	4.580	27	259
6	5.006	28	408
7	4.130	29	498
8	4.342	30	554
9	4.324	31	348
10	709	32	430
11	3.036	33	505
12	2.732	34	314
13	2.391	35	521
14	2.372	36	454
15	2.419	37	317
16	2.563	38	652
17	251	39	184
18	2.917	40	58
19	3.196	41	125
20	2.665	42	120
21	2.261	43	315
22	214		

Tabel 2. Gelombang dan Total penerima Kartu Prakerja di Kota Semarang

⁸¹ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

Sejak gelombang pertama hingga yang saat ini sudah mencapai 43 gelombang pendaftaran program kartu prakerja. Dari 43 gelombang tersebut, total penerima program manfaat kartu prakerja di Kota Semarang sebanyak 69.241 orang. Penerima tersebut terdiri dari berbagai kalangan masyarakat.⁸²

Berdasarkan survei evaluasi Disnaker Kota Semarang pada tahun 2020-2021 penerima manfaat Kartu Prakerja di Kota Semarang sudah tepat sasaran. Penerima tersebut terdiri dari masyarakat menganggur usia 18-35 tahun, lulusan SMA dan SMK ke atas, ibu rumah tangga, pegawai dan pekerja lepas yang memiliki gaji dibawah rata-rata nasional dari Upah Minimum Provinsi, dan beberapa lansia dan penyandang disabilitas serta masyarakat yang tinggal di daerah dengan ekonomi terbelakang.⁸³ Menurut keterangan dari Pak Sutrisno, Selaku kepala Disnaker Kota Semarang :

“Kartu prakerja ini juga mendorong kebermanfaatan dan kewirausahaan masyarakat tersebut. Dari yang mendapatkan dana tunai untuk modal bagi yang berwirausaha atau mencukupi kebutuhan sehari-hari hingga bagi masyarakat yang meningkatkan keahliannya melalui program pelatihan tersebut sehingga dapat berwirausaha atau untuk melamar pekerjaan yang menjadi passion dari diri kita sendiri.”⁸⁴



Gambar 6 Rekapitulasi Program Kartu Prakerja

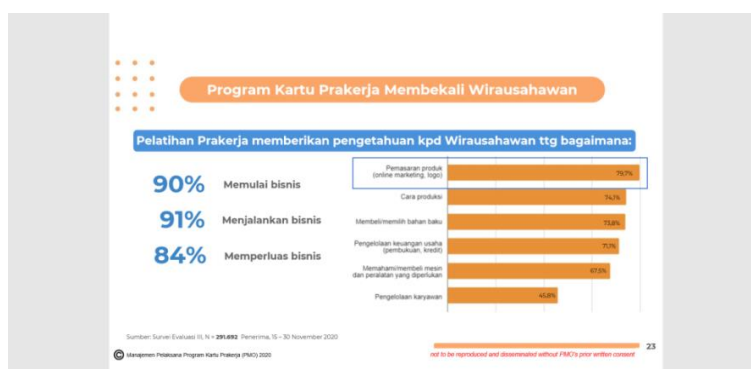
⁸² Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

⁸³ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

⁸⁴ Dr. SUTRISNO, S.KM, MH.Kes., “Wawancara pada 6 Oktober 2022.”

Berdasarkan hasil dari survey dari pihak Dinas Tenaga Kerja dan berdasarkan informasi yang diterima dari Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja, program tersebut sudah tepat sasaran bagi orang yang terdampak Covid-19 pada Kewirausahaan. Pada sebelum Kartu Prakerja diluncurkan, para pelaku wirausaha di Kota Semarang mengalami penurunan permintaan barang dan jasa secara signifikan yaitu sebesar 63%. Namun setelah adanya Prakerja para pelaku wirausaha di Kota Semarang mengalami kenaikan perubahan model usaha sebesar 56%, kenaikan yang sangat cukup dari penurunan sebelumnya.⁸⁵

Perubahan model usaha tersebut diantaranya, para pelaku wirausaha di Kota Semarang mulai menggunakan internet/ media sosial/ platform digital untuk pemasaran dan pemesanan, berpindah lokasi usaha yang biaya sewanya lebih murah, seperti memanfaatkan rumah sendiri untuk lokasi kegiatan wirausaha, dikarenakan perubahan wirausaha saat ini sudah mulai menggunakan media sosial untuk memasarkan dan menawarkan produk-produk wirausaha tersebut. Pembekalan melalui pelatihan di program Kartu Prakerja juga memberikan pengetahuan kepada wirausahawan di Kota Semarang tentang bagaimana untuk memulai bisnis, menjalankan bisnis, dan memperluas bisnis. Ketiga hal itu mencakup dalam pemasaran produk secara online, cara produksi, membeli/memilih bahan baku, pengelolaan keuangan usaha, memahami dan membeli peralatan yang diperlukan, dan pengelolaan karyawan.⁸⁶



Gambar 7 Grafik Presentase Pelatihan Prakerja

⁸⁵ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

⁸⁶ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2021

Selain bermanfaat bagi pelaku wirausaha di Kota Semarang, program Kartu Prakerja juga bermanfaat bagi para pencari kerja yang telah lama menganggur. Sertifikat yang didapatkan dari hasil pelatihan dan webinar *online* menjadi bekal penting bagi peserta yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan dan tidak memiliki skill yang mendukung untuk bekerja, sertifikat tersebut kebanyakan digunakan usebagai dokumen pendukung untuk mencari kerja dan melamar pekerjaan sesuai dengan bidang yang telah didalami pada saat mengikuti pelatihan program Kartu Prakerja. Para peserta juga merasakan manfaat dari program tersebut karena sangat membantu untuk meningkatkan produktivitas, keterampilan, dan daya saing.⁸⁷

Program Kartu Prakerja ini memiliki beberapa pelatihan favorit per platform digital yang terdata di Disnaker Kota Semarang. Pelatihan tersebut antara lain Membuat dan Menjual Masker Kain Melawan Virus Corona yang disediakan oleh Platform digital Tokopedia dan Bukalapak, Strategi Marketing Bisnis untuk Menaikan Penjualan oleh platform digital SekolahMu, Teknik Makeup Rias Natural oleh Kemnaker, Tips Berjualan Online untuk Usaha Kecil dan Menengah oleh platform digital Pintaria, Belajar Wirausaha Kedai Kopi Susu Kekinian dengan Modal Minim oleh platform digital Mau Belajar Apa, dan Jual dengan Jaringan Online dan Offline oleh platform digital Pijar Mahir. Program-program pelatihan tersebut dinilai banyak menjadi pilihan oleh peserta Kartu Prakerja dikarenakan memiliki tentor pelatihan dengan menjelaskan materi yang mudah dimengerti dan bidang pekerjaan yang termasuk mudah untuk memulainya.⁸⁸

⁸⁷ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, *Modul Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja* (PMO) 2020

⁸⁸ Dokumentasi Disnaker Kota Semarang 2022



Gambar 8 Pelatihan dan Platform Digital Favorit

1. Adanya Peningkatan Keahlian

Testimoni merupakan catatan kesaksian pelanggan atau konsumen yang terkait produk/jasa serta pelayanan yang telah di rasakan manfaatnya selama menggunakan ataupun memanfaatkan produk/jasa tersebut. Para peserta program kartu prakerja ada yang memberikan penilaian positif dan ada juga yang memberikan penilaian negatif.⁸⁹

Testimoni pertama merupakan dari seorang teknisi instalasi listrik bernama Bapak Ubaidillah yang bertempat tinggal di Depoksari Raya, Tandang. Menurut beliau sebelum mengikuti program Kartu Prakerja, pak Ubaidillah memiliki pekerjaan yang tidak menentu dan bekerja jika hanya mendapatkan panggilan. Namun setelah beliau mengikuti dan mengaplikasikan materi dari pelatihan keselamatan kerja. Sekarang beliau sudah mendapatkan pekerjaan sebagai teknisi antena di Kota Semarang karena sudah mendapatkan sertifikasi dari program pelatihan Kartu Prakerja.⁹⁰ Hal ini diungkapkan Pak Ubaidillah selaku alumni pelatihan Kartu Prakerja :

⁸⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, (1991), 601.

⁹⁰ Pak Ubaidillah, "Wawancara pada 22 Oktober 2022."

“Kalo kerja saya biasanya dari rumah ke rumah mas, dan itu juga tidak terlalu sering, apalagi pas waktu masuk covid di Indonesia itu sudah jarang sekali yang order jasa saya.”⁹¹ Ungkap Pak Ubaidillah.

Namun menurut keterangan dari beliau, beliau tidak langsung diterima menjadi peserta prakerja, namun beliau baru diterima di gelombang ke 6. Hal ini merupakan faktor dari membludaknya pendaftar pada program kartu prakerja sehingga tim dari prakerja harus menyeleksi pendaftaran tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Pak Ubaidillah selaku alumni peserta pelatihan Kartu Prakerja :

“Emang kata anak saya susah untuk daftarnya, ada yg langsung bejo satu kali daftar langsung diterima, ada juga yang udah daftar berkali-kali tapi tidak diterima, saya juga sempet putus asa mas soale takut kalo program tersebut segera ditutup. Tapi mungkin masih rejekinya ya mas, saya diterima pas gelombang ke 6 itu.”⁹² Jelas pak Ubaidillah

Setelah mengikuti beberapa pelatihan dari program kartu prakerja, Pak Ubaidillah sekarang memiliki tambahan ilmu untuk kompetensi kerja dan menambah keahlian dalam bekerja. Terlebih lagi mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwa beliau telah mendapatkan pelatihan dari Kartu Prakerja. Saat ini beliau merasakan manfaat tersebut dan sudah mempunyai pekerjaan tetap sehingga perekonomian keluarga beliau tercukupi. Untuk insentif dari Program Prakerja itu ditabung oleh beliau untuk keperluan mendesak.

Kemudian, menurut peserta lain bernama Suryana yang memiliki usaha Batik di kampung Batik Semarang. Program Kartu Prakerja ini sangat berpengaruh bagi usaha batik nya. Pria berumur 22 tahun ini sudah memiliki usaha batik kecil-kecilan walaupun belum terhitung ramai, tapi sudah bisa mendapatkan untung walaupun tidak terlalu banyak. Namun setelah bergabung dengan program kartu prakerja, usaha batiknya memiliki penjualan yang sangat tinggi dan berhasil meraih omset yang tinggi. Sebelumnya usaha batiknya tersebut sempat meredup dikarenakan terdampak dari Covid-19. Dulu sebelum

⁹¹ Pak Ubaidillah, “Wawancara pada 22 Oktober 2022.”

⁹² Pak Ubaidillah, “Wawancara pada 22 Oktober 2022.”

covid19 wisatawan banyak yang mengunjungi kampung batik yang notabene memang tempat wisata dan belanja oleh-oleh. Namun waktu masa pandemi, kampung batik sepi pengunjung dan penjualan batik juga menurun drastis. Setelah Suryana mendaftar Program Kartu Prakerja, ia sangat merasakan manfaatnya. Dia mengambil pelatihan manajemen pemasaran produk guna meningkatkan skill untuk berjualan batik dan melakukan pemasarannya. Hal ini diungkapkan oleh Suryana selaku alumni peserta pelatihan Kartu Prakerja :

“Iya mas, sekarang saya sudah lebih menekuni manajemen pemasaran tersebut, benar-bener berguna mas buat penjualan batik saya. Saya jadi ngerti gimana cara menjual dan memasarkan produk, gak hanya di Semarang tapi bisa sampai ke luar kota dan luar pulau. Itu saya jualnya di Tokopedia mas, saya tau jualan di Tokopedia juga dari prakerja.”⁹³ Ungkap Suryana.

Untuk uang hasil insentif pelatihan prakerja itu sendiri, digunakan Suryana untuk menambah modal usaha dan merenovasi sedikit toko batik miliknya. Dengan omset yang didapatkan saat ini, ia sudah bisa menambah produknya dan juga dari hasil omsetnya tersebut, ia dapat membayar kuliah sendiri tanpa meminta orang tua. Menurut Suryana sendiri, program kartu prakerja ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan skill dan wawasan dibidang pekerjaan.

Dan pendapat lain dari Bu Dewi, beliau ini merupakan seorang penjual kue rumahan. Tapi beliau sadar sekarang banyak sekali saingan diluar sana yang kue nya lebih laku dari pada kue beliau. Kemudian beliau bergabung dengan Program Pelatihan Kartu Prakerja untuk meningkatkan inovasi serta penjualan kue tersebut. Bu Dewi memilih program pelatihan Belajar Membuat dan Mendekorasi Aneka Kue Kering dari platform Mastering Skill dan saat ini beliau memiliki beragam macam resep kue berkat program pelatihan tersebut. Sehingga saat ini penjualan kue beliau meningkat kembali karena sekarang beliau menjual berbagai variasi dari kue rumahan. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Dewi selaku alumni peserta pelatihan Kartu Prakerja ;

⁹³ Suryana, “Wawancara pada 22 Oktober 2022.”

“Saya sempat bingung mas, karena emang saya belum mencoba resep baru lagi, takut gagal soale. Tapi saya mencari cara biar saya jualan kue lebih apik neh, dan habis dapat pelatihan prakerja saya juga dapat ilmu baru dan makin semangat buat inovasi kue yang lebih enak dan menarik.”⁹⁴ Ungkap bu Dewi.

Beliau sempat bingung dikarenakan belum pernah mencoba resep baru dan ketika ingin mencobanya takut resepnya itu gagal. Tetapi beliau tetap mencari cara supaya dapat membuat kue lebih bagus dan menarik. Pada akhirnya bu Dewi mengikuti program kartu Prakerja dan mendapatkan berbagai ilmu baru dan menjadi lebih semangat untuk membuat inovasi-inovasi kue yang baru dan menarik.

Sedangkan berdasarkan dari keterangan Mas Eko yang merupakan penerima program kartu prakerja gelombang ke empat. Ia mengikuti program pelatihan Pengelolaan Uang Berbasis Syariah dan Dasar Korespondensi Menulis Email dan Laporan. Mas Eko ini baru saja lulus kuliah dan mencoba melamar pekerjaan di suatu perusahaan di kota Semarang dan diterima sebagai admin delivery. Ia mengambil program pelatihan tersebut karena dirasa dapat menunjang pekerjaannya sebagai admin delivery dan insentif yang didapat, ia tabung untuk modal menikah. Hal ini diungkapkan oleh Mas Eko selaku alumni peserta pelatihan Kartu Prakerja :

Mas Eko menjelaskan “menurut saya ya mas, pelatihan itu sangat bermanfaat bagi saya yang kerja sebagai admin untuk buat laporan yang bagus dan meningkatkan komunikasi yang baik dengan atasan. Dan insentifnya mas itu saya tabung buat biaya nikah besok.”⁹⁵

Namun menurut Mas Yusuf, ia merupakan seorang kasir di sebuah restoran cepat saji yang ada di Kota Semarang. Namun saat pandemi Covid 19 melanda, resto di tempatnya bekerja harus tutup sementara. Akibatnya karyawan di resto tersebut harus diliburkan sementara termasuk Mas Yusuf sekalipun.

Walaupun tidak terkena PHK, sebagai pekerja yang terdampak diliburkan karena Covid 19, Mas Yusuf bisa mengikuti Program Kartu Prakerja. Mas Yusuf

⁹⁴ Bu Dewi, “Wawancara pada 23 Oktober 2022.”

⁹⁵ Eko, “Wawancara pada 23 Oktober 2022.”

mendapatkan info Program Kartu Prakerja ini dari teman sepekerjaannya. Ia kemudian tertarik dan mendaftarkan diri di Program Kartu Prakerja untuk mengisi waktu luangnya saat diliburkan dan ia diterima di gelombang ke 2 kartu prakerja.

Mas Yusuf mengambil program pelatihan Cakap Bahasa Inggris di Bidang *Food and Beverage* di aplikasi Bukalapak yang bekerja sama dengan Kartu Prakerja. Ia mengikuti kelas webinar dengan pengajar professional selama 30 menit dengan total 4 jam dalam kurun waktu 1 bulan. Alasan mas Yusuf mengambil pelatihan ini dikarenakan pada saat bekerja dahulu sering bertemu dengan pelanggan Orang Bule yang tidak bisa berbahasa Indonesia, sehingga mereka sulit berkomunikasi dikarenakan keterbatasan bahasa yang dimiliki oleh mas Yusuf. Namun setelah mengikuti pelatihan tersebut, Mas Yusuf sudah bisa berkomunikasi dengan bahasa inggris apabila ada pelanggan Orang Bule. Hal ini diungkapkan oleh Mas Yusuf selaku selaku alumni peserta pelatihan Kartu Prakerja :

“Menurut saya, program pelatihan iki ya mas sudah cukup membantu saya untuk lebih leluasa ngomong bahasa inggris. Ya sebelum saya tidak terlalu paham bahasanya, emang dasare wong jowo mas, rak mudeng bahasa inggris.”⁹⁶” Jelas Mas Yusuf.

Program pelatihan tersebut sangat membantu juga dalam bercakap bahasa Inggris yang benar. Sebelum mengikuti pelatihan ini mas Yusuf sama sekali tidak paham bahasa Inggris. Setelah mengikuti program pelatihan tersebut, ia merasakan manfaatnya yaitu sudah lancar berbahasa Inggris.

2. Ada Peningkatan Modal Usaha dan Kondisi Ekonomi

Adapun pendapat lain dari Mas Rian, ia merupakan karyawan di salah satu toko retail yang ada di Semarang. Dikarenakan efek *social distancing* toko retailnya tersebut mengalami penurunan pendapatan dan berpengaruh pada gaji karyawan dari toko tersebut, sehingga ia memiliki rencana untuk memiliki pekerjaan sampingan. Kemudian mas Rian mendaftar Program Kartu Prakerja

⁹⁶ Yusuf, “Wawancara pada 22 Oktober 2022.”

dan diterima di gelombang ke 7 serta ia memilih pelatihan Combo Pilihan Kerja Sampingan di platform Skill Academy.

Di masa pandemi ini, Mas Rian sangat antusias mengerjakan pelatihan yang diberikan oleh kartu prakerja ini. Menurut Mas Rian sendiri, teori pembelajaran yang ada di program kartu prakerja ini memiliki pembahasan yang mudah dimengerti dan untuk pembelajaran melalui webinar juga tidak membosankan karena tidak membutuhkan waktu berjam-jam mengikuti kegiatan ini dan bisa disambi. Sekarang Mas Rian sudah memiliki pekerjaan sampingan membuka jasa jastip dan reseller barang-barang online.

“Kartu Prakerja ini sangat bermanfaat sekali mas, kalo uang insentif sendiri, saya berikan kepada orang tua untuk membantu usaha orang tua yang terdampak dari pandemi ini mas.”⁹⁷”ucap Mas Rian.

Testimoni lain dari Mbak Fitri, Mbak Fitri ini sebelumnya merupakan seorang pengangguran sejak lulus SMK, ia sudah melamar banyak pekerjaan namun belum diterima dimanapun. Mbak Fitri ini memiliki hobi make up, namun selama ini ia biasanya makeup suka-suka dan makeup asal-asalan dikarenakan belajar secara otodidak melalui youtube. Namun setelah bergabung dengan Program Kartu Prakerja, ia bisa langsung belajar teknik dan cara makeup melalui platform Dandan.id. Menurut Mbak Fitri, pelatihan yang diadakan prakerja memiliki tutorial video dan webinar oleh tentor dengan durasi singkat namun mudah dimengerti. Untuk hasil insentifnya ia gunakan untuk membeli peralatan makeup untuk menunjang hobinya dan sebagai pekerjaan sampingan sebagai jasa makeup.

Mbak Fitri mengungkapkan “Pelatihan-pelatihan yang diberikan prakerja ini banyak manfaatnya mas, terutama untuk mendalami bidang kecantikan, banyak banget pelatihan tentang kecantikan yang bisa dipilih. Saat ini saya sudah membuka jasa makeup cuma dengan modal wawasan teknik dari prakerja, sambil nyarii pekerjaan lainnya.”⁹⁸”

Banyak manfaat yang diberikan oleh Kartu Prakerja dari pelatihan-pelatihan tersebut. Salah satunya dalam mendalami bidang kecantikan

⁹⁷ Rian, “Wawancara pada 23 Oktober 2022.”

⁹⁸ Fitri, “Wawancara pada 23 Oktober 2022.”

dikarenakan banyak pelatihan yang membahas tentang kecantikan yang bisa dipilih oleh mbak Fitri. Saat ini berkat pelatihan tersebut, mbak Fitri kini membuka jasa makeup sendiri.

3. Menambah Wawasan dan Pengalaman

Program pelatihan Kartu Prakerja ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman untuk bekerja. Dari beberapa narasumber alumni peserta Kartu Prakerja, ada 3 orang yang merasakan manfaat pelatihan tersebut dalam wawasan dan pengalaman. Alumni tersebut yaitu mbak Siska, Mbak Ayu, dan Mbak Sabila.

Sedangkan menurut Mbak Siska yang kesehariannya bekerja sebagai Customer Service di sebuah perusahaan di Kota Semarang. Ia memiliki hobi dan ketertarikan di bidang Make Up Artist (MUA). Mendapatkan info Program Kartu Prakerja dari sosial media Instagram, mbak Siska mengetahui ada pelatihan MUA gratis yang diarahkan langsung oleh tutor profesional dan berminat untuk mengikutinya. Selain berminat pelatihan gratis, mbak Siska juga tergiur karena dari program pelatihan tersebut bisa mendapatkan insentif berupa uang tunai.

Mbak Siska akhirnya mendaftarkan diri dan diterima pada gelombang ke 9. Ia memilih program pelatihan online yang ada di Bukalapak yang terkait dengan profesi MUA, yaitu kelas Make Up Profesional. Selain itu mbak Siska juga mengambil Pelatihan Bahasa Inggris untuk menambah wawasan berbahasa Inggrisnya. Hal ini diungkapkan oleh Mbak Siska alumni peserta pelatihan Kartu Prakerja :

“Pelatihan Make Up Profesional ini mengingatkan kembali pembelajaran sewaktu saya masih sekolah SMK jurusan Tata Rias.”⁹⁹
Kata mbak Siska

“Terkadang saat ini MUA juga butuh skill bahasa inggris mas, jadi aku juga mengambil kelas bahasa inggris, ya itung-itung buat meningkatkan karir juga.”¹⁰⁰ tambah Mbak Siska.

⁹⁹ Siska, “Wawancara pada 22 Oktober 2022.”

Setelah mengikuti kedua program pelatihan tersebut, mbak Siska mendapatkan pelajaran dan wawasan yang lebih banyak terkait MUA yang belum pernah dipelajari sewaktu masih SMK. Saat ini mbak Siska juga menekuni Freelance untuk MUA dikalangan anak-anak remaja. Menurut mbak Siska program pelatihan tersebut sangat menarik terutama kelas bahasa Inggrisnya yang sangat mudah untuk dimengerti dan pelatihan tersebut sangat bermanfaat bagi pemula yang ingin merintis karir mereka.

Menurut dari pendapat lain yaitu mbak Ayu yang merupakan seorang pengrajin masker, ia mendaftar prakerja dan lolos di gelombang pertama. Ia mengetahui program Kartu Prakerja melalui akun Instagram resmi dari Kartu Prakerja. Sayangnya setelah diterima, mbak Ayu kesulitan untuk mencari pelatihan yang berbobot dan sesuai dengan minatnya.

Menurut mbak Ayu, pelatihan yang disediakan dari program Kartu Prakerja kebanyakan memberikan skill yang tidak terlalu signifikan seperti program pelatihan make up natural atau pelatihan membuat masker kain. Dikarenakan di Youtube sudah banyak yang memberikan tutorialnya dan gratis tidak perlu berebut mendaftar program tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Mbak Ayu alumni peserta pelatihan Kartu Prakerja :

“Dana Insentifnya memang menggiurkan sih, tapi kalo untuk ningkatin skill saya rasa agak kurang sekali jika tidak di selingi pelatihan secara offline. Karena di youtube sudah banyak tutorinya dan itupun gratis, cuma butuh kuota aja.”¹⁰¹ ungkap mbak Ayu.

Kemudian, pendapat dari Mbak Sabila yang merupakan lulusan SMK jurusan Desain Komunikasi Visual. Ia memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang perkuliahan namun terkendala ekonomi, ia terpaksa harus bersabar dahulu dan berniat mencari pekerjaan dulu untuk membayar biaya kuliah sendiri namun ia merasa ilmunya belum cukup untuk melamar pekerjaan dibidangnya. Kemudian ia bergabung dengan Program Kartu Prakerja dan mengikuti program pelatihan Mahir Editing Video dari platform Bukalapak dan

¹⁰⁰ Siska, “Wawancara pada 22 Oktober 2022.”

¹⁰¹ Ayu, “Wawancara pada 23 Oktober 2022.”

merasakan beberapa manfaatnya. Saat ini ia bekerja disalah satu tim industri kreatif di Semarang dengan skill yang telah ditingkatkan berkat Program Pelatihan Kartu Prakerja. Hal ini diungkapkan oleh Mbak Sabila alumni peserta pelatihan Kartu Prakerja :

“Materinya gampang dipahami dan sangat jelas, dan juga saya mendapatkan banyak ilmu praktek tentang editing video, saat ini saya merasa puas dengan pelatihan yang diadakan kartu prakerja. Untuk uang insentif itu saya gunakan untuk mendaftar kuliah.¹⁰²” Ungkap Mbak Sabila.

Materi dari pelatihan Kartu Prakerja itu sangat jelas dan mudah dipahami. Banyak ilmu praktek yang didapat seperti teknik edit video yang disediakan Kartu Prakerja. Uang dari hasil Insentif Kartu Prakerja digunakan oleh Mbak Sabila untuk biaya pendaftaran kuliah.

¹⁰² Sabila, “Wawancara pada 23 Oktober 2022.”

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Proses Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar di Kota Semarang

Peningkatan keahlian kerja merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan baik teknik, teoritis, konseptual maupun moral sesuai dengan kebutuhan melalui pelatihan dan pendidikan secara terstruktur. Peningkatan keahlian kerja juga merupakan salah satu bentuk usaha yang digunakan untuk membentuk skill dan keahlian individu supaya berkualitas dan memiliki keterampilan dan kemampuan kerja. Peningkatan keahlian kerja ini merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari peningkatan skill dan kemampuan individu.¹⁰³

Dalam meningkatkan keahlian dibutuhkan proses yang meliputi sifat-sifat yang berhubungan dengan peningkatan keahlian kerja, seperti perilaku, keterampilan dan atribut seseorang. Karena setiap jenis usaha membutuhkan keahlian-keahlian khusus yang menjadi faktor penentu kesuksesan peningkatan keahlian kerja. Persaingan di dunia kerja semakin ketat, maka juga diperlukan peningkatan keahlian kerja supaya dapat bersaing di dunia kerja.¹⁰⁴

Analisis data penelitian yang menjadi kajian peneliti adalah Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja melalui Webinar di Kota Semarang. Diluncurkannya program pelatihan Kartu Prakerja ini menjadi manfaat bagi masyarakat terutama masyarakat pengangguran dan terdampak pandemi di Kota Semarang. Program pelatihan Kartu Prakerja memberikan banyak manfaat terutama bidang keahlian kerja dan perekonomian bagi masyarakat pengangguran dan terdampak pandemi di Kota Semarang.

Tujuan utama dari program pelatihan Kartu Prakerja ini awalnya ditujukan untuk masyarakat pengangguran dan masyarakat yang tidak memiliki keahlian kerja.

¹⁰³ Malayu Hasibuan S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Bumi Askara, (2011), hal. 68

¹⁰⁴ Ari Irawan dan Hari Mulyadi, *Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Distro Kreatif Independent Clothing Community di Kota Bandung)*, Bandung : Jurnal Manajemen Bisnis dan Pendidikan Kewirausahaan, (2008) Vol. 1, No. 1, Hal. 217-218.

Program pelatihan Kartu Prakerja ini membantu meningkatkan keahlian kerja masyarakat dalam skill-skill yang diperlukan dalam bekerja supaya menekan angka pengangguran di masyarakat. Dalam peningkatan keahlian kerja ini, Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Semarang turut andil dalam program pelatihan Kartu Prakerja tersebut dikarenakan program keahlian tersebut menyangkut dengan bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja di Disnaker Kota Semarang.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, proses peningkatan keahlian melalui program pelatihan Kartu Prakerja ini benar adanya melalui 4 tahapan seperti yang telah dipaparkan oleh Disnaker Kota Semarang.

1. Tahap Pemaparan Masalah

Menurut Hobri, tahap pemaparan masalah yaitu perumusan soal sederhana atau perumusan kembali soal yang ada dengan beberapa perubahan agar lebih sederhana dan dapat dikuasai, perumusan soal yang berkaitan dengan syarat-syarat pada soal yang telah diselesaikan dalam rangka mencari alternative pemecahan, dan perumusan soal dari informasi atau situasi yang tersedia, baik dilakukan sebelum, ketika, atau setelah memecahkan persoalan.¹⁰⁵

Dalam penelitian ini, proses peningkatan keahlian kerja yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja melalui program pelatihan Kartu Prakerja, sudah sesuai dengan teori dari Hobri. Sudah sesuai dengan teori Hobri. Berdasarkan penelitian oleh peneliti, pemaparan masalah yang dilakukan Disnaker Kota Semarang sebagian besar terkait dengan masalah PHK massal di Kota Semarang, dikarenakan sebagian besar warganya bekerja sebagai buruh dan karyawan di pabrik maupun perusahaan yang ada di Kota Semarang.

2. Tahap Perencanaan Tindakan

Menurut Erly Suandy, perencanaan tindakan merupakan merupakan proses penentuan tujuan kegiatan dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi program, tata cara pelaksanaan program dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan program secara menyeluruh.¹⁰⁶ Dalam tahap

¹⁰⁵ Hobri, "Model-Model Pembelajaran Inovatif."

¹⁰⁶ DR. Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si., *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, Jakarta Pusat, Cet. I, (2008), Hal. 2

ini, berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti menemukan bahwa tahap perencanaan tindakan program Kartu Prakerja yang dilakukan Disnaker Kota Semarang sudah dilakukan dengan lengkap dan bersungguh-sungguh sesuai dengan teori perencanaan tindakan menurut Erly Suandy. Dari hasil yang peneliti dapatkan saat penggalian data, mulai dari startegi-strategi perencanaan yang dilaksanakan oleh Disnaker Kota Semarang untuk mengatasi pegawai yang terkena PHK di kota Semarang, hingga penentuan target program pelatihan Kartu Prakerja di Kota Semarang sudah direncanakan dengan sangat matang dan menyeluruh sesuai dengan teori Erly Suandy.

3. Tahap Pelaksaaan kegiatan

Menurut Tjokromuadjoyo, pelaksanaan kegiatan merupakan proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, berawal dari kebijakan untuk mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program atau proyek.¹⁰⁷ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan kegiatan pelaksanaan program pelatihan yang dilaksanakan sudah membentuk serangkaian kegiatan yang bermula dari dikeluarkannya kebijakan kartu prakerja yang bertujuan untuk mengembangkan keahlian kerja dari masyarakat yang terkena dampak pandemi. Mulai dari pendaftaran hingga pelatihan dijelaskan secara terperinci dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut yang berarti sudah sesuai dengan teori Tjokromuadjoyo

4. Tahap Evaluasi

Menurut Arikunto mengemukakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan program sudah tercapai.¹⁰⁸ Berdasarkan penelitian terhadap hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang, terdapat 3 masalah yang timbul setelah diadakannya program pelatihan Kartu Prakerja tersebut yaitu manipulasi data, praktik joki pelatihan, blacklist Kartu Prakerja, dan masalah yang paling banyak yaitu praktik joki program pelatihan. Dalam evaluasi dari Disnaker Kota Semarang tersebut belum disebutkan apakah

¹⁰⁷ Tjokroamidjojo, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, LP3ES, Jakarta, (2006) Hal. 23

¹⁰⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta (2008) Hal. 45

program tersebut sudah mencapai tujuannya, namun hanya dijelaskan permasalahan yang timbul setelah program pelatihan tersebut dilaksanakan dan hal ini tentunya tidak sesuai dengan teori Arikunto yang telah dijelaskan.

B. Analisis Perubahan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar di Kota Semarang.

Untuk mengetahui bagaimana peningkatan yang terjadi pada peserta kartu prakerja, peneliti telah melakukan berbagai wawancara terhadap alumni peserta Kartu Prakerja yang ada di Kota Semarang. Perubahan tersebut mendapatkan hasil yang positif terhadap alumni peserta Kartu prakerja yang telah mengikuti program tersebut. Perubahan tersebut terkait dengan peningkatan keahlian, meningkatkan modal usaha dan meningkatkan ekonomi, dan menambah wawasan dan pengalaman.

Berdasarkan hasil testimoni dari 10 penerima manfaat kartu prakerja, semuanya menunjukkan hasil yang positif, namun kenyataannya ada penerima manfaat yang tidak merasakan manfaat dari program pelatihan tersebut dan hanya memanfaatkan uang hasil insentif untuk kebutuhan pribadi saja. Penerima manfaat tersebut merasakan kurangnya model program pelatihan tersebut yang dilaksanakan secara online. Namun ada juga yang berpendapat bahwa program pelatihan tersebut bermanfaat untuk peningkatan keahlian, menambah modal usaha dan kondisi ekonomi, dan menambah wawasan dan pengalaman tentang bekerja.

1. Adanya Peningkatan Keahlian

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti menemukan bahwa Program Kartu Prakerja ini berfungsi untuk meningkatkan keahlian kerja dari masing-masing penerima manfaat. Hal ini memiliki kesamaan dengan tujuan dibuatnya Kartu Prakerja ini yaitu untuk meningkatkan keahlian kerja dari pesertanya. Jadi dapat dikatakan peningkatan keahlian ini selaras dengan tujuan awal dari Kartu Prakerja.

2. Adanya peningkatan Modal Usaha dan Kondisi Ekonomi

Menurut penelitian yang telah didapatkan, peneliti menemukan bahwa program Kartu Prakerja juga berpengaruh dalam peningkatan modal usaha dan kondisi

ekonomi. Hal ini juga memiliki kesamaan dengan tujuan Kartu Prakerja yaitu untuk mensejahterakan warga dalam bidang perekonomiannya. Hal ini tentu sesuai dengan tujuan awal Kartu Prakerja.

3. Menambah Wawasan dan Pengalaman

Menurut hasil dari testimoni yang telah diteliti, peserta kartu prakerja merasa wawasan dan pengalamannya bertambah setelah mengikuti program pelatihan Kartu Prakerja ini. Namun ada beberapa yang merasakan tidak memiliki perkembangan apapun setelah mengikuti program pelatihan tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan awal dari Kartu Prakerja tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Semarang tentang program pelatihan Kartu Prakerja, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses peningkatan keahlian kerja penerima manfaat kartu prakerja melalui webinar di Kota Semarang :
 - a. Tahap Pemaparan Masalah
Pemaparan masalah merupakan tahap untuk menentukan dan mengumpuulkan masalah yang sedang terjadi. Dengan adanya pemaparan masalah ini, Disnaker menganalisis dan mendiskusikan apa saja yang menjadi masalah terutama dalam bidang keahlian kerja terutama masyarakat di Kota Semarang.
 - b. Tahap Perencanaan tindakan
Dalam tahapan ini, Disnaker Kota Semarang bersama berkoordinasi dengan Kemnaker. Pada tahap ini Disnaker Kota Semarang mengumpulkan informasi guna menentukan tujuan program, sasaran untuk siapa program tersebut, apa saja yang diperlukan untuk mengikuti program pelatihan ni, dan mitra yang bekerja sama untuk menjalankan program pelatihan ini.
 - c. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Dalam tahapan ini merupakan pengimplementasian program pelatihan yang sudah direncanakan sebelumnya oleh pemerintah beserta Disnaker dan jajarannya. Masyarakat yang membutuhkan bisa melakukan pendaftaran program pelatihan ini, dan mengikuti pelatihan tersebut hingga akhir.
 - d. Tahap Evaluasi
Setiap kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja melalui webinar di Kota Semarang selalu diikuti dengan evaluasi. Evaluasi tersebut dengan memperhatikan

permasalahan yang timbul setelah diadakannya pelatihan tersebut dan rencana untuk menanganinya kedepannya supaya tidak terulang hal yang sama.

2. Perubahan Keahlian Kerja bagi Penerima Manfaat Kartu Prakerja melalui Webinar di Kota Semarang berdasarkan hasil testimoni alumni peserta program pelatihan Kartu Prakerja yaitu adanya peningkatan keahlian terhadap peserta yang telah mengikuti keahlian, Adanya peningkatan modal usaha dan kondisi ekonomi dan menambah wawasan dan pengalaman bagi peserta Kartu Prakerja.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Peningkatan Keahlian Kerja Penerima Manfaat Kartu Prakerja melalui Webinar di Kota Semarang. Peneliti memberikan saran secara objektif berdasarkan dari hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Bagi Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang supaya terus membuka pelatihan untuk warga Kota Semarang yang betul-betul membutuhkan bantuan dan peningkatan skill untuk semakin menekan angka pengangguran di Kota Semarang.
- b. Untuk peserta Kartu Prakerja di Kota Semarang supaya terus memanfaatkan peningkatan keahlian masing-masing sesuai dengan minat dan bakat dari peserta, supaya mejadikan masyarakat yang berkembang.

C. Kata Penutup

Demikian Skripsi ini dibuat dengan sebagaimana semestinya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya serta dapat digunakan sebaik mungkin. Apabila ada kekurangan atau kesalahan dalam penulisan kata mohon dimaafkan. *Wassalamualaikum wr.wb*

DAFTAR PUSTAKA

- A Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media
- Agama Republik Indonesia, Departemen. 2019. *Al-Qur'an dan terjemahan*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Ahmad Burhan, Fahmi. 2020. *Ganjar Pantau Empat Masalah Program Kartu Prakerja di Jateng*. Katadata.co.id. Diakses pada 09 Juni 2022 melalui www.katadata.co.id/febrinaiskana/berita/5f09ec830f1a7/ganjar-pantau-empat-masalah-program-kartu-prakerja-di-jateng
- Bambang, R. Joni. 2013. *Hukum Ketenagakerjaan*. Bandung : Pustaka Setia
- Bin Abdul Qadir Jawas, Yazid. 2009. *Hukum Meminta-meminta dan Mengemis dalam Syari'at Islam*, Bogor : Pustaka At-Taqwa
- Dr. Nugrahani, Farida M.Hum.2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo : Cakra Books
- Dr. Siyoto, Sandu SKM,. M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Dr. Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Drs. Syahrums, M.Pd dan Drs. Salim, M.Pd. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media
- Dwi Aditya Putra. 2020. *Kartu Prakerja Hanya Tingkatkan Kemampuan, Bukan Jaminan Dapat Kerja*. Liputan6.com. Diakses pada 09 Juni 2022 Melalui www.liputan6.com/bisnis/read/4235403/kartu-prakerja-hanya-tingkatkan-kemampuan-bukan-jaminan-dapat-kerja
- Dwi Yana, Siti. 2021. *Efektifitas Program Kartu Prakerja Dalam Membangun Sumberdaya Manusia di Tengah Pandemi*. Aceh : Jurnal Investasi Islam
- Hartono, Tristin. 2021. *Webinar: Definisi, Jenis, dan Panduan lengkapnya*. Dewaweb. Diakses Pada 17 Juni 2022 melalui www.dewaweb.com/blog/webinar-definisi-hingga-ragam-jenisnya/
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Askara

- Hendriani, Susi dan Soni A. Nulhaqim. 2008. *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha*. Riau : Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai. Jurnal Kependudukan Padjadjaran
- Imam, Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irawan, Ari dan Hari Mulyadi. 2008. *Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Distro Kreative Independent Clothing Community di Kota Bandung)*. Bandung : Jurnal Manajemen Bisnis dan Pendidikan Kewirausahaan.
- Kementrian Tenaga kerja. www.prakerja.go.id Diakses pada 08 Juni 2022
- Meilani, Anelia L.G. 2021. *Program Kartu Prakerja dalam Pemenuhan Hak Tenaga Kerja yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja Akibat Coronavirus Disease 2019 (Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia)*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya
- Nazzala R, Alif. 2021. *Angka Pengangguran di Kota Semarang Meningkat*. Bisnis.com. Diakses pada 9 Juni 2022 melalui www.semarang.bisnis.com/angka-pengangguran-di-kota-semarang-meningkat
- Nilamsari, Natalina. 2014. *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, Jakarta :Wacana
- Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 tentang *Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja*. Pasal 1 Ayat 1 dan 2
- Permata Bachtiar, Palmira, dkk. 2020. *Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19 : Asesmen Cepat Dari Sudut Pandang Peserta Program*. Jakarta : Catatan Penelitian Smeru
- Prawirosentono, Suyadi. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Jakarta : Bumi Aksara
- Prehanto, Adi, dkk. 2021. *Indonesian Journal of Digital Bussiness*. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia
- Rachmayanti, Shelma. 2022. *5 Fakta Menarik Kartu Prakerja Gelombang 30 Hingga Cara Peroleh Bantuan Rp3,5 Juta*. OkeFinance. Diakses pada 10 Juni 2022 melalui www.economy.okezone.com/read/fakta-menarik-kartu-prakerja-gelombang-30-hingga-cara-peroleh-bantuan-rp3-5-juta
- Rafitrandi, Dandy. 2020. *Program Kartu Prakerja : Tantangan Implementasi di Masa Pandemi COVID-19 dan sesudahnya*. Jakarta : CSIS Indonesia

- Raji Al-Faruqi, Ismail. 1995. *Academic Dissertations (3): Islamizations of Economics. USA: The International Institute of Islamic Thought*
- Riva'I, Veithzal. 2006. *Performance Appraisal*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Robbins. 2000. *Keterampilan Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Royani Hamzah, Imam dan Siti Khusnia. 2021. *Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Maqashid Syaria*. Kediri : STAI As-Syddiqiyah.
- Sabiq Balya, Muhammad. 2021. *Penerapan Program Kartu Prakerja dalam Perspejtif Al-Mashlahah*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim
- Spencer, M. Signe & M. Lyle Spencer. 2007. *Competence at Work : Models for Superior Performance*. New York : John Wiley & Sons. Inc.
- Sulistya Widiastiani, Nindry. 2021. *Polemik Kartu Prakerja Sebagai Kebijakan Bidang Hukum Ketenagakerjaan Masa Pandemi Covid-19*. Magelang : Jurnal Untidar
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta : MedPress
- Surya Anggara, Dameis S.Pd., M.Pd dan Candra Abdillah, S.Pd., M.Pd. 2019. *Modul Metode Penelitian*. Tangerang : UNPAM Press
- Sutoto. 2004. *Dimensi Tingkat Kompetensi*. Diakses pada tanggal 17 Juni 2022 Melalui <http://www.petra.ac.id/pusllt/journalis/dlr.php>
- Verawati, Dian. 2021. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Winaryati, Eny. 2020. *Action Research dalam Pendidikan (Antara Teori dan Praktik)*. Semarang : Unimus Press
- Yona, Mira. 2018. *Pengaruh Penemptatan Kerja, Keahlian, dan Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan pada PT. OSI ELECTRONICS Batam*. Riau : Universitas Riau Kepulauan
- Yuda Saputra, Imam. 2021. *Semarang Penerima Kartu Prakerja Terbanyak di Jateng*, Solopos.com. Diakses pada 09 Juni 2022 melalui www.solopos.com/semarang-penerima-kartu-prakerja-terbanyak-di-jateng-1110142

LAMPIRAN

Lampiran 1



Proses wawancara dengan kepala bidag penempatan tenaga kerja dan perluasan kerja



Kantor Disnaker Kota Semarang



Proses pelatihan melalui webinar zoom

Menyusun Persiapan Bisnis Untuk Menjadi Pemilik Toko UMKM

Rp 250.000 ★★★★★ 4.8 (825)

Lembaga Pelatihan: Mahamera Course ID
Tingkat Materi: Pemula
Kategori Pelatihan: Manajemen

Instruktur: Dio Fandita Ramadhan
Durasi Pelatihan: 6 jam 2 menit.

Deskripsi
Dengan mengikuti program insentif dikik dapat mengetahui mengenai bagaimana memulai dan menajukan usaha, bagaimana menyusun BMC dengan menggabungkan dengan ide usaha yang dibuat sendiri, mampu membuat rencana keuangan hingga mengetahui strategi pemasaran bisnis.

Rating dan Ulasan

Rating	Jumlah Ulasan
★★★★★	663
★★★★	131
★★★	31
★★	0
★	0
0	0

Menyusun Persiapan Bisnis Untuk Menjadi Pemilik Toko UMKM

★★★★★ 4.8 (825)
Rp 250.000

Beli Pelatihan

Salah satu materi pelatihan kartu prakerja

Lampiran 2

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS TENAGA KERJA
JL. Ki Mangunsarkoro No. 21 Telp. 024-8440335, 8440339
 SEMARANG 50136

Semarang, 10 Oktober 2022

Nomor : B/4344/070/X/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Jawaban Permohonan Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Walisongo
 Di – Semarang

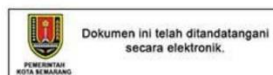
Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Riset Nomor : 3801/Un.10.4/K/KM.05.01/09/2022 yang di ajukan kepada kami oleh Mahasiswa atas nama :

Nama : Exsa Taruna Japa
 NIM : 1801046065
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam – S1

Dengan ini kami memberi izin kepada Mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan kegiatan riset untuk penelitian skripsi di Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang dengan judul **Pengembangan Keahlian Kerja Bagi Penerima Manfaat Kartu Prakerja Melalui Webinar di Kota Semarang.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**KEPALA DINAS TENAGA KERJA
 KOTA SEMARANG**



Dr. SUTRISNO, SKM,MH.Kes



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN. (# 1 #)



DRAFT WAWANCARA

Pertanyaan untuk Kepala, Sekretaris, Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja, Sub Koordinator Bidang Penempatan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang.

- Menurut bapak, apa arti peningkatan keahlian kerja itu?
- Apakah tujuan utama dari program kartu prakerja ini?
- Kira-kira, sekitar berapa penduduk warga Kota Semarang yang mengikuti program Kartu Prakerja ini?
- Bagaimana peran program kartu prakerja tersebut bagi masyarakat khususnya di Kota Semarang?
- Siapa target utama dari program kartu prakerja ini?
- Bagaimana proses peningkatan keahlian kerja bagi penerima manfaat program kartu prakerja melalui webinar online di Kota Semarang?
- Bagaimana tahap-tahap peningkatan keahlian kerja tersebut?
- Apa manfaat pelatihan program kartu prakerja bagi masyarakat kota semarang?
- Sampai saat ini, bagaimana hasil dari peningkatan keahlian kerja melalui program tersebut?
- Sampai kapan program ini akan terus dilaksanakan?
- Apa harapan bapak kedepan untuk program kartu prakerja ini?

Pertanyaan Untuk Alumni Peserta Kartu Prakerja

- Apa profesi/kegiatan saudara selama ini sebelum mengikuti Program Pelatihan ini?
- Dapat darimana saudara mengetahui informasi seputar kartu Prakerja ini?
- Pada gelombang berapa saudara mengikuti program pelatihan Kartu Prakerja ini?
- Pelatihan apa yang saudara ambil dalam program tersebut?
- Bagaimana hasil yang dirasakan saudara setelah mengikuti pelatihan tersebut?

- Apakah program pelatihan tersebut sangat bermanfaat bagi saudara dalam meningkatkan keahlian?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

1. Nama : Exsa Taruna Japa
2. Jenis kelamin : Laki- laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Grobogan, 23 Desember 1999
4. Kesehatan : Sangat Baik
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum Menikah
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Jl. Nilam IV RT 05/RW 03 Sambiroto, Kec. Tembalang, Kota Semarang.
9. Nomor Hp. (Whatsapp) : 085156769487



Pendidikan Formal

- 2006 – 2012 : SD Negeri Sendang Mulyo 01
- 2012 – 2015 : SMP Negeri 29 Semarang
- 2015 – 2018 : SMA Negeri 15 Semarang

Pendidikan Non Formal

- Sekolah Pemberdayaan Tahap Awal
- Sekolah Pemberdayaan Tahap Akhir
- Uji Sertifikasi di LPTP Karanganyar